

DAFTAR PUSTAKA

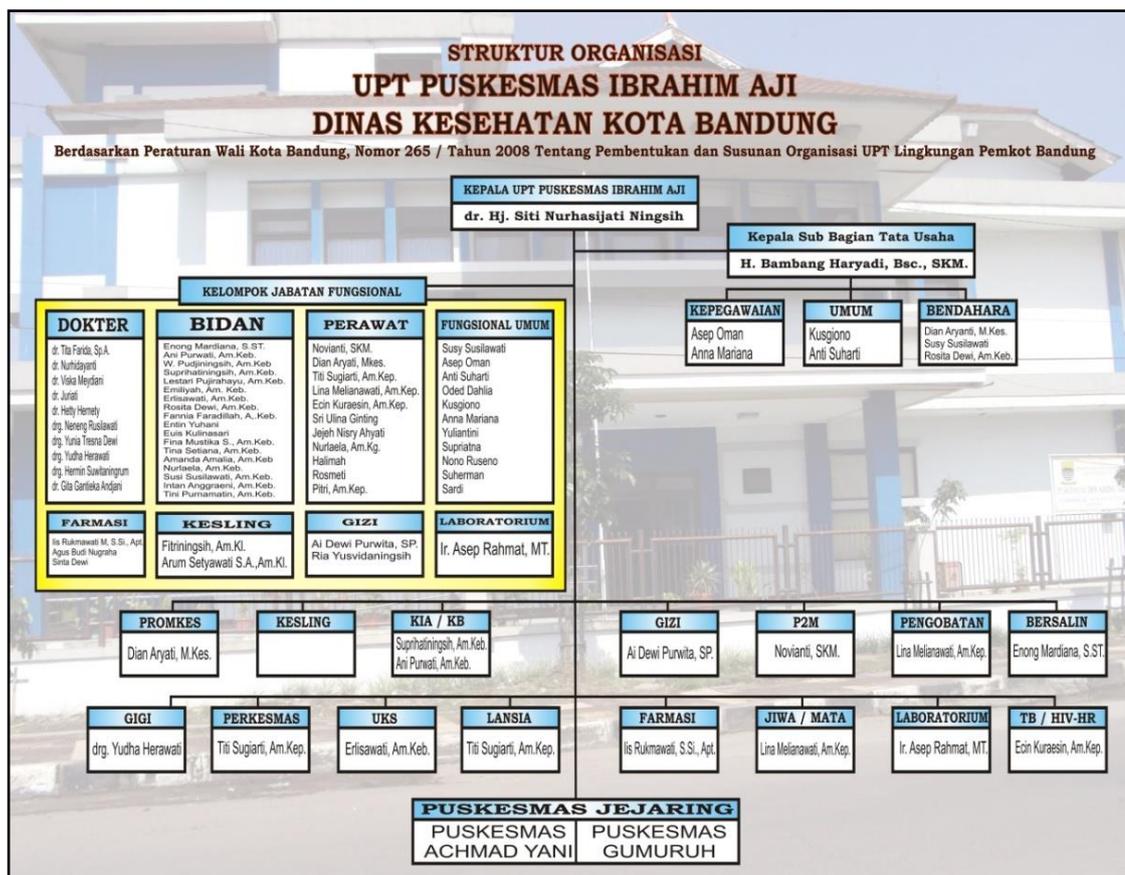
1. Departemen Kesehatan Republik Indonesia, 2006, **“Kebijakan Obat Nasional”**, Departemen Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta, Hlm. 3.
2. World Health Organization, 2002, **“Promoting Rational Use of Medicines: Core Components”**, World Health Organization, Geneva, Hlm. 1.
3. Siregar J.P. Charles, 2006, **“Farmasi Klinik Teori dan Penerapan”**, Penerbit Buku Kedokteran EGC, Jakarta, Hlm. 224-240.
4. Departemen Kesehatan Republik Indonesia, 2014, **“Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 30 tahun 2014 tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Puskesmas”**, Departemen Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta, Hlm. 13.
5. Departemen Kesehatan Republik Indonesia, 2014, **“Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 58 tahun 2014 tentang Standar Pelayanan Kefarmasian Di Rumah Sakit”**, Departemen Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta, Hlm. 23.
6. Departemen Kesehatan Republik Indonesia, 2014, **“Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 28 tahun 2014 tentang Pedoman Pelaksanaan Jaminan Kesehatan Indonesia”**, Departemen Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta, Hlm. 20.
7. Departemen Kesehatan Republik Indonesia, 2014, **“Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 75 tahun 2014 tentang Pusat Kesehatan Masyarakat”**, Departemen Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta, Hlm. 21.
8. Pemerintah Republik Indonesia, **“Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 32 tahun 2014 tentang Pengelolaan dan Pemanfaatan Dana Kapitasi Jaminan Kesehatan Nasional pada Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama Milik Pemerintah Daerah”**, Jakarta, Hlm. 4.
9. Direktorat Jenderal Bina Kefarmasian dan Alat Kesehatan, 2015, **“Program dan Kebijakan Direktorat Bina Pelayanan Kefarmasian dalam Rangka Peningkatan Pelayanan Kefarmasian dan POR”**, Direktorat Jenderal Bina Kefarmasian dan Alat Kesehatan, Jakarta. Hlm. 9.

10. Afwan, Riska, Febriyanti, Dkk, 2010, **“Materi Pelatihan Manajemen Kefarmasian di Puskesmas”**, Direktorat Jenderal Bina Kefarmasian Dan Alat Kesehatan, Jakarta. Hlm. 92.
11. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2012, **“Profil Kesehatan Indonesia tahun 2011”**, Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta, Hlm. 60.
12. Simadibrata, Marcellus, Dkk., 2014, **“Konsensus Nasional Penatalaksanaan Dispepsia dan Infeksi Helicobacter Pylori”**, Perkumpulan Gastroenterologi Indonesia, Hlm. 1, 3, 7-8, 12.
13. Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Barat, 2015, **“Profil Kesehatan Provinsi Jawa Barat tahun 2014”**, Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Barat, Hlm. 124.
14. Dinas Kesehatan Kota Bandung, 2015, **“Profil Kesehatan Kota Bandung tahun 2014”**, Dinas Kesehatan Kota Bandung, Bandung, Hlm. 145.
15. Puskesmas Ibrahim Aji, 2015, **“Laporan Kinerja UPT Puskesmas Ibrahim Aji tahun 2015”**, Puskesmas Ibrahim Aji, Bandung, Hlm. 24-25.
16. Aprilianti, 2016, **“Laporan Akhir Profesi Apoteker di UPT Puskesmas Ibrahim Adjie”**, Program Profesi Apoteker Fakultas Farmasi Universitas Padjadjaran, Bandung, Hlm. 4-10.
17. Goshal UC, Singh, R., et all., 2011, **“Epidemiology of Uninvestigated and Functional Dyspepsia in Asia: Fact and Fiction”**, JNM, Hlm. 2.
18. Krause M., 2002, **“Food, Nutrition, & Diet Therapy”**, W.B. Saunders Company, Philadelphia, Hlm. 156.
19. Setyono, Joko, Dkk, 2006, **“Karakteristik Penderita Dispepsia di RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo Purwokerto”**, Jurnal Keperawatan Soedirman, Purwokerto, Vol. 1, No. 1, Hlm. 29.
20. Omega, Andy dan Muchtaruddin, Mansyur, 2013, **“Prevalensi Dispepsia Fungsional pada Pasien Dewasa di Rumah Sakit Cipto Mangunkusumo Jakarta tahun 2010 dan Faktor-faktor yang Berhubungan”**, Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia, Jakarta, Hlm. 9-10.
21. Wibawa, I Dewa Nyoman, 2006, **“Penanganan Dispepsia pada Lanjut Usia”**, Jurnal Penyakit Dalam, Denpasar, Vol. 7, No. 3, Hlm. 215.

22. Yuliarti, Nurheti, 2009, “**Maag: Kenali, Hindari, dan Obati**”, Andi Offset, Yogyakarta, Hlm, 64.
23. Syamsuni H., 2005, “**Farmasetika Dasar dan Hitungan Farmasi**”, Penerbit Buku Kedokteran EGC, Jakarta, Hlm. 52-53.
24. Rikomah, Setya Enti, 2016, “**Farmasi Klinik**”, Deepublish Publisher, Yogyakarta, Hlm. 51.
25. Gitawati, Retno, 2008, “**Interaksi Obat dan Beberapa Implikasinya**”, Media Litbang Kesehatan, Vol. 18, No. 4, Hlm. 175.

LAMPIRAN 2

Struktur Organisasi UPT Puskesmas Ibrahim Adjie



Gambar 2.3 Struktur organisasi di UPT Puskesmas Ibrahim Adjie

Struktur organisasi di UPT Puskesmas Ibrahim Adjie Kota Bandung terdiri

atas:

1. Unsur Pimpinan: Kepala Unit Pelayanan Terpadu
2. Unsur Pembantu Pimpinan: Kepala Sub Bagian Tata Usaha
3. Pelaksana Tata Usaha
 - a. Kepegawaian
 - b. Umum
 - c. Bendahara

LAMPIRAN 2**(LANJUTAN)**

4. Kelompok jabatan fungsional

- | | |
|--------------------|-----------------|
| a. Dokter | e. Farmasi |
| b. Bidan | f. Kesling |
| c. Perawat | g. Gizi |
| d. Fungsional Umum | h. Laboratorium |

5. Penatalaksanaan

- | | |
|-------------------------|-----------------|
| a. Promosi Kesehatan | i. Perkesmas |
| b. Kesehatan Lingkungan | j. UKS |
| c. KIA/KB | k. Lansia |
| d. Gizi | l. Farmasi |
| e. P2M | m. Jiwa/Mata |
| f. Pengobatan | n. Laboratorium |
| g. Bersalin | o. TB/HIV-HR |
| h. Gigi | |

LAMPIRAN 4

SURAT PERIZINAN PEMERINTAH PROVINSI JAWA BARAT



PEMERINTAH PROVINSI JAWA BARAT
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

Jalan Supratman No. 44 Telp. (022) 7206174 - 7205759
 Faksimil : (022) 7106286 website : www.bakesbangpol.jabarprov.go.id
 e-mail : bakesbangpolinmasda@jabarprov.go.id
B A N D U N G Kode Pos 40121

SURAT KETERANGAN

Nomor : 070/682/VIII/Rekomlit/KESBAK/2016

1. Yang bertanda tangan di bawah ini :

Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Jawa Barat

Berdasarkan Surat dari : PIt.Dekan Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
 Universitas garut
 Nomor : 281/F.MIPA-UNIGA/VIII/2016
 Tanggal : 5 Agustus 2016
 Menerangkan bahwa :

a.	N a m a	: NURMALA PURNAMASARI
b.	Tlp/Email	: 083820140150/cady.cf001@gmail.com
c.	Tempat/Tgl. Lahir	: Bandung, 29 Desember 1992
d.	Agama	: Islam
e.	Pekerjaan	: Mahasiswa
f.	Alamat	: Jl. Bakti Sejati No 7 Lembang Bandung Barat
g.	Peserta	: -
h.	Maksud	: Penelitian
i.	Keperluan	: Penyusunan Skripsi dengan Judul: "Evaluasi Penggunaan Obat Pasien Tukak Lambung di Suatu Puskesmas di Kota Bandung"
j.	Lokasi	: Kota Bandung
k.	Lembaga/Instansi yang dituju	: Badan Kesatuan Bangsa, Perlindungan dan Pemberdayaan Masyarakat Kota Bandung

2. Sehubungan dengan maksud tersebut, diharapkan agar pihak yang terkait dapat memberikan bantuan/ fasilitas yang diperlukan.
3. Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya, surat keterangan ini berlaku sampai dengan **30 November 2016**

Bandung, 8 Agustus 2016

An. KEPALA BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
 PROVINSI JAWA BARAT
 Kepala Bidang Ketahanan Ekonomi, Seni, Budaya,
 Agama dan Kerakyatan



Gambar 2.5 Surat perizinan Pemerintah Provinsi Jawa Barat

LAMPIRAN 5

SURAT PERIZINAN PEMERINTAH KOTA BANDUNG

 <p style="text-align: center;">PEMERINTAH KOTA BANDUNG BADAN KESATUAN BANGSA DAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT</p> <p style="text-align: center;"><i>Jalan Wastukencana No.2 Telp. 022 4230393, 4230097 Bandung</i></p>	
<p><u>REKOMENDASI PENELITIAN</u> NOMOR : 070/1654/BKBPM</p>	
Dasar	: 1. Peraturan Daerah Kota Bandung No. 4 tahun 2013 tentang Struktur Organisasi Badan Kesatuan Bangsa dan Pemberdayaan Masyarakat Kota Bandung 2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 7 Tahun 2014 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian
Menimbang	: Surat dari Universitas Garut Nomor : 070/682/VIII/Rekomlit/KESBAK/2016 Tanggal 08 Agustus 2016 Perihal Permohonan Rekomendasi Penelitian
<p>MEMBERITAHUKAN BAHWA :</p>	
a. Nama	: NURMALA PURNAMASARI
b. Jabatan/Alamat/Identitas	: Peneliti/KP. Batureok Kec. Lembang Kab. Bandung Barat/ Nomor Hp 083820140150, Nomor 3217016912920008
c. Untuk	: 1) Melakukan Penelitian, Dengan Judul " Evaluasi Penggunaan Obat Pasien Tukak Lambung di Suatu Puskesmas di Kota Bandung. " 2) Lokasi : Dinas Kesehatan, Puskesmas Ibrahim Adjie 3) Anggota Tim Peneliti : - 4) Bidang Penelitian : Kesehatan 5) Status Penelitian : Baru 6) Waktu Penelitian : 08 Agustus 2016 s.d 08 Februari 2017
d.	Melaporkan hasil Penelitian kepada Walikota Bandung c.q Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Pemberdayaan Masyarakat Kota Bandung, paling lambat 1 minggu setelah selesai.
Demikian rekomendasi ini dibuat untuk digunakan seperlunya.	
<p>Bandung, 08 Agustus 2016 a.n. KEPALA BADAN KESATUAN BANGSA DAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT Sekretaris,</p>  <p>Dra. LUSI SUSILAYANI, M.Si Pembina Tk. I NIP. 19641210 198503 2 009</p>	
<p><u>Tembusan disampaikan Kepada Yth :</u> 1. Bapak Walikota Bandung; 2. Bapak Wakil Walikota Bandung; 3. Bapak Sekretaris Daerah Kota Bandung; 4. Rektor Universitas Garut</p>	

Gambar 2.6 Surat perizinan Pemerintah Kota Bandung

LAMPIRAN 6
SURAT PERIZINAN DINAS KESEHATAN KOTA BANDUNG

	<p>PEMERINTAH KOTA BANDUNG DINAS KESEHATAN</p> <p>Jalan. Supratman No. 73 Telp. 022 4203752 Bandung Kode Pos 40114</p>
<p>SURAT KETERANGAN Nomor : 070 / 9010 - Dinkes</p>	
<p>1. Yang bertanda tangan di bawah ini :</p> <p>a. Nama : dr. Hj. Nina Manarosana R, M.Kes</p> <p>b. Jabatan : Sekretaris Dinas Kesehatan Kota Bandung</p> <p>Dengan ini menerangkan bahwa :</p> <p>a. Nama : Nurmala Purnamasari</p> <p>b. Alamat : Kp.Batureok Kec.Lembang Kab.Bandung Barat</p> <p>c. Maksud : Penelitian di Lingkungan Dinas Kesehatan Kota Bandung yang terkait tentang Evaluasi Penggunaan Obat pasien Tukak Lambung disuatu Puskesmas di Kota Bandung</p> <p>d. Waktu Pelaksanaan : Terhitung mulai tanggal 08 Agustus 2016 s.d 08 Januari 2017</p> <p>Surat keterangan ini dibuat atas dasar :</p> <p>a. Surat pengantar dari Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Pemberdayaan Masyarakat Kota Bandung (BKBPM) Nomor : 070/1654/BKBPM, Tanggal 08 Juli 2016</p> <p>b. Surat permohonan dari Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik No.070/682/VIII/Rekomlit/KESBAK/2016, Tanggal 08 Agustus 2016</p> <p>2. Berhubungan dengan maksud bersangkutan, diminta agar unit kerja yang terkait memberikan bantuan serta fasilitas seperlunya sepanjang tidak mengganggu kelancaran dan menyangkut rahasia jabatan.</p>	
<p>Bandung, 11-Agustus 2016</p> <p>KEPALA DINAS KESEHATAN KOTA BANDUNG Sekretaris</p> <p> <u>dr. HJ. NINA MANAROSANA R, M.Kes</u> Pembina Tk. I NIP. 19660319 199703 2 001</p>	
<p>CATATAN</p> <p>- Agar membuat laporan hasil kegiatan melalui Kepala Bidang Bina Program Kesehatan</p> <p><u>Tembusan</u>, disampaikan kepada Yth :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kepala Dinas Kesehatan Kota Bandung (Sebagai Laporan) 2. Kepala Bidang Pelayanan Kesehatan 3. Kepala Bidang Sumber Daya Kesehatan 4. Kepala Bidang P2PL 5. Kepala UPT Puskesmas Se-Kota Bandung 	

Gambar 2.7 Surat perizinan Dinas Kesehatan Kota Bandung

LAMPIRAN 7
KRITERIA PENGGUNAAN OBAT

Tabel 2.1
Kriteria Penggunaan Obat

No	Nama Obat	Indikasi	Interaksi	Efek Samping	Dosis dan Waktu Pemberian
Obat Saluran Pencernaan Antasida dan Antiulkus					
1.	Antasida	Tukak lambung, tukak duodenum, hiperasiditas, Gastroesophageal Reflux Disease (GERD), hiperfosfatemia, ulserasi, dan perdarahan GI (Gastro Intestinal)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Aspirin: farmakokinetik (meningkatkan absorpsi aspirin dalam salut enterik atau menurunkan konsentrasi salisilat dalam serum). 2. Diazepam: konsumsi bersama aluminum hidroksid dapat meningkatkan absorpsi diazepam. 3. Klordiazepoksida: konsumsi bersama aluminum hidroksid dapat meningkatkan absorpsi klordiazepoksida. 4. Digoxin: konsumsi bersama aluminum hidroksid dapat meningkatkan absorpsi digoxin. Beri jeda pemberian obat sejauh mungkin. 5. Indometasin: konsumsi bersama aluminum hidroksid dapat meningkatkan absorpsi indometasin. Beri jeda pemberian obat sejauh mungkin. 6. Garam besi (Fe): konsumsi bersama aluminum hidroksid dapat meningkatkan absorpsi garam besi. Beri jeda pemberian obat sejauh mungkin. 7. Isoniazid (INH): konsumsi bersama aluminum hidroksid dapat meningkatkan absorpsi INH. Konsumsi INH setidaknya 1 jam sebelum antasida. 8. Susu dan makanan lain yang mengandung kalsium : konsumsi bersama aluminum hidroksid dapat menimbulkan sindrom alkali. 	Konstipasi, diare, flatulen, rebound hipersekresi asam lambung (kalsium karbonat)	Oral 3X1 tablet 1 jam sebelum makan atau 2 jam setelah makan

LAMPIRAN 7
(LANJUTAN)

Tabel 2.1
(Lanjutan)

No	Nama Obat	Indikasi	Interaksi	Efek Samping	Dosis dan Waktu Pemberian
Obat Saluran Pencernaan Antasida dan Antiulkus					
2.	Ranitidin	Tukak lambung dan tukak duodenum, Gastroesophageal Reflux Disease (GERD), esophagitis, dipepsia episodic kronis, tukak akibat AINS, tukak duodenum karena <i>H. pylori</i> , sindrom Zollinger-Ellison, kondisi lain dimana pengurangan asam lambung akan bermanfaat	<ol style="list-style-type: none"> 1. Atazanavir: Penyesuaian dosis diperlukan dimana penggunaan atazanavir bersama penyekat reseptor H₂ dapat menurunkan bioavailabilitas dan menurunkan konsentrasi atazanavir dalam serum. 2. Loperamid: pemberian bersama dapat meningkatkan konsentrasi loperamid dalam plasma dan meningkatkan efek sampingnya. 3. Simetikon: pemberian bersama dapat meningkatkan konsentrasi simetikon dalam plasma dan meningkatkan efek sampingnya. 	Kebiasaan buang air besar berubah, pusing, ruam kulit, letih adaan bingung, kerusakan hati, sakit kepala, anemia, nyeri otot atau sendi, hipekesentifitas dan blok AV, kadang-kadang juga bermasalah dengan ranitidin	Ranitidin
3.	Omeprazol	Tukak tukak lambung dan duodenum, karena <i>H. pylori</i> sindrom zollinger-ellison	<ol style="list-style-type: none"> 1. Cilostazol: penggunaan bersama dapat meningkatkan efek samping seperti pusing, palpitasi atau aritmia. 2. Citalopram: penggunaan bersama dapat meningkatkan kadar citalopram dalam plasma. 3. Atazanavir : penggunaan bersama dapat menurunkan konsentrasi Atazanavir dalam plasma, sehingga menurunkan efektifitasnya. 4. Nelfinavir : penggunaan bersama dapat menurunkan konsentrasi Nelfinavir dalam plasma. 	Sakit kepala, diare, ruam, gatal-gatal, pusing.	Dispepsia karena asam lambung 10mg-20mg sehari selama 2-4 minggu

**LAMPIRAN 7
(LANJUTAN)**

Tabel 2.1
(Lanjutan)

No	Nama Obat	Indikasi	Interaksi	Efek Samping	Dosis dan Waktu Pemberian
Obat Saluran Pencernaan Antasida dan Antiulkus					
			5. Rilpivirine: penggunaan bersama dapat menurunkan konsentrasi Rilpivirine dalam plasma, sehingga menurunkan efektifitasnya. 6. Velpatasvir: penggunaan bersama dapat menurunkan konsentrasi Velpatasvir dalam plasma, sehingga menurunkan efektifitasnya. 7. Klopidogrel: penggunaan bersama dapat menurunkan konsentrasi Klopidogrel dalam plasma, sehingga menurunkan efektifitasnya dalam mencegah stroke dan serangan jantung. 8. Methotrexate: penggunaan bersama dapat meningkatkan kadar Methotrexate dalam plasma dan meningkatkan efek samping		
Antiemetik					
1.	Dimenhidrinat	Dimenhidrinat digunakan untuk pencegahan dan pengobatan mual, muntah			Untuk pencegahan, diminum 30 menit sebelum makan atau perjalanan
2.	Domperidon	Domperidon digunakan untuk pencegahan dan pengobatan mual,	1. Domperidone mengurangi efek hipoprolaktinemia dari bromokriptin	Meskipun jarang, dapat terjadi efek samping mengantuk,	Dewasa dan usia lanjut : 10-20 mg, 3 kali sehari

**LAMPIRAN 7
(LANJUTAN)**

Tabel 2.1
(Lanjutan)

No	Nama Obat	Indikasi	Interaksi	Efek Samping	Dosis dan Waktu Pemberian
			2. Pemberian obat anti kolinergik muskarinik 3. Pemberian antasida secara bersamaan dapat menurunkan bioavailabilitas domperidone 4. Efek bioavailabilitas dapat bertambah dari 13% menjadi 23% bila diminum 1½ jam setelah makan	mengantuk, reaksi ekstrapiramidal distonik	
3.	Metoklopramid	Metoklopramid meningkatkan kontraksi otot pada saluran pencernaan bagian atas. Hali ini meningkatkan pengosongan lambung. Metoklopramid digunakan pada pengobatan jangka pendek GERD, dan juga digunakan pada kasus pengosongan lambung yang lambat pada penderita diabetes.	1. Tramadol : Tramadol dapat menimbulkan kejang, dan kombinasi dengan metoklopramid dapat meningkatkan resiko terjadinya kejang. 2. Klopromazin : penggunaan bersama dapat menimbulkan sindrom seperti parkinson seperti gerakan otot abnormal.	Diare, gelisah, mengantuk	Sehari 3X1 tablet 1 jam sebelum makan
Antispasmodik					
1.	Hiosinamin Bromid	Digunakan untuk mengobati masalah pada lambung dan usus dengan gejala spasme, sindrom kolik, spasme bla	1. Potasium klorid : meningkatkan efek iritasi pada lambung dan salurancerna bagian atas dan dapat meningkatkan resiko tukak	Kardiovaskular : takikardia, prematur depolarisasi ventrikular	

**LAMPIRAN 7
(LANJUTAN)**

Tabel 2.1
(Lanjutan)

No	Nama Obat	Indikasi	Interaksi	Efek Samping	Dosis dan Waktu Pemberian
		<p>bladder, sistitis, dan sekresi berlebih yang disebabkan inflamasi pankreas, dan juga dalam prosedur sebelum operasi.</p> <p>Hiosiamin adalah antikolinergik yang bekerja dengan menurunkan gerakan peristaltik lambung dan usus, juga menurunkan cairan lambung (asam lambung).</p>	<p>2. tukak dan perdarahan saluran cerna.</p> <p>3. Potasium sitrat : meningkatkan efek iritasi pada lambung dan salurancerna bagian atas dan dapat meningkatkan resiko tukak dan perdarahan saluran cerna.</p> <p>4. Topiramamat : topiramamat dapat menyebabkan peningkatan suhu tubuh, peningkatan produksi keringat, dan efek ini dapat meningkat dengan pemberian hiosinamid.</p> <p>Zonisamid : zonisamid dapat menyebabkan peningkatan suhu tubuh, peningkatan produksi keringat, dan efek ini dapat meningkat dengan pemberian hiosinamid</p>	<p>Gastrointestinal : efek antikolinergik dapat menyebabkan mulut kering, perlambatan pengosongan lambung, penurunan sekresi asam lambung, konstipasi, GERD</p> <p>General : demam, takikardia, agitasi, mulut kering, impoten, reaksi hipersensitivitas seperti eksim, pruritus, udem, mual, muntah, somnolen, konjungtivitis,</p>	
<p>Analgesik, Antipiretik, Antiinflamasi non steroid, Antipirai Analgesik non narkotik</p>					
1.	Asam Mefenamat	<p>Asam mefenamat merupakan golongan <i>nonsteroidal anti-inflammatory drug</i> (NSAID) yang bekerja dengan menekan sikooksigenase. Asam mefenamat digunakan pada pengobatan jangka pendek untuk menghilangkan nyeri ringan hingga sedang, dan nyeri pada haid.</p>	<p>1. Natrium bifosfat : meningkatkan resiko gagal ginjal, resiko dehidrasi.</p> <p>2. Imunoglobulin botulism : meningkatkan resiko gagal ginjal.</p> <p>3. Ketorolak : menimbulkan mual, muntah, pengurangan urinasi, nafas pendek.</p> <p>4. Metotrexat : meningkatkan efek samping dari metotrexat seperti diare, penurunan nafsu makan, pucat, pusing, sindrom seperti flu.</p> <p>5. Warfarin : meningkatkan resiko</p>	<p>Rasa terbakar pada lambung, urin berwarna kemerahan, menurunkan ekskresi urin, meningkatkan waktu pendarahan, meningkatkan tekanan darah, indigesti, kehilangan selera makan, mual, kulit pucat, rash, nyeri abdominal, begah, kembung</p>	<p>Initial dose: 500 mg orally once Following initial dose: 250 mg orally every 6 hours as needed Duration of therapy: Usually not to exceed 1 week</p>

**LAMPIRAN 7
(LANJUTAN)**

Tabel 2.1
(Lanjutan)

			terjadinya pendarahan.		
2.	Natrium Diklofenak	Natrium Diklofenak adalah golongan <i>nonsteroidal anti-inflammatory drug</i> (NSAID) yang bekerja dengan menekan sikooksigenase.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Warfarin : meningkatkan resiko pendarahan. 2. Metotrexat : meningkatkan efek samping dari metotrexat seperti diare, penurunan nafsu makan, pucat, pusing, sindrom seperti flu. 3. Leflunimide : meningkatkan resiko kerusakan hati. 4. Iodamide : meningkatkan resiko gagal ginjal 5. Fondaparinux : meningkatkan resiko terjadinya pendarahan yang parah dan hemoragi yang fatal 6. Enoksaparin : meningkatkan resiko pendarahan 	Rasa terbakar pada lambung, urin berwarna kemerahan, menurunkan ekskresi urin, meningkatkan waktu pendarahan, meningkatkan tekanan darah, indigesti, kehilangan selera makan, mual, kulit pucat, rash, nyeri abdominal, begah, kembung, diare,	Natrium Diklofenak tablet salut enterik 50 mg oral 2-3 kali sehari atau 75 mg 2 kali sehari
3.	Parasetamol	Asetaminofen digunakan untuk mengobati berbagai kondisi seperti sakit kepala, nyeri otot, artritis, nyeri pinggang, nyeri gigi, demam.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sodium nitrit : meningkatkan resiko terjadinya methemoglobinemia 2. Alkohol : kerusakan hati 3. Teriflunomid : meningkatkan resiko kerusakan hari 	Urin berwarna gelap, nyeri pada pinggang bagian bawah, kulit kemerahan, ulserasi, kekuningan pada kulit dan mata	Tablet 500 mg tiap 4-6 jam Dosis maksimal sekali minum/sehari adalah 1000 mg/ 4 gram
Hormon dan Antihormon					
1.	Deksametason	Deksametason adalah golongan steroid yang bekerja dengan menghambat fosfolipase sehingga inflamasi tidak terjadi. Deksametason digunakan untuk mengobati berbagai kondisi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ciprofloksasin : meningkatkan resiko tendinitis dan ruptur tendon 2. Fentanil : menurunkan kadar fentanil dalam plasma 3. Gatifoksasin : meningkatkan resiko tendinitis dan ruptur tendon. 	Agregasi, agitasi, ansietas, pandangan kabur, penurunan produksi urin, pusing, sakit kepala, depresi mental, nafas pendek, osteoporosis, mood face	Tablet 0,5 mg sehari 3 kali

**LAMPIRAN 7
(LANJUTAN)**

Tabel 2.1
(Lanjutan)

		seperti alergi, ulseratif kolitis, artritis, lupus, psoriasis, asma.	<ol style="list-style-type: none"> 4. Asetaminofen : menurunkan kadar asetaminofen dalam plasma. 5. Aspirin : menurunkan kadar aspirin dalam plasma. 6. Levofloxasin : meningkatkan resiko tendinitis dan ruptur tendon 		
Antialergi dan Obat untuk Anafilaksis					
1.	Klorfeniramin	Klorfeniramin adalah antihistamin yang mengurangi efek histamin dalam tubuh seperti bersin, gatal-gatal, mata berair, hidung kemerahan. Klorfeniramin digunakan pada berbagai kondisi alergi, flu.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Potasium sitrat : meningkatkan resiko iritasi lambung dan saluran cerna bagian atas. 2. Potasium klorida : meningkatkan resiko iritasi lambung dan saluran cerna bagian atas. 	Konstipasi, diare, sakit kepala, mengantuk, mulut, hidung kerongkongan terasa kering, peurunan nafsu makan, mual, muntah, lemah.	Tablet 4 mg sehari 2-3 kali
2.	Loratadin	Loratadin adalah antihistamin yang mengurangi efek histamin dalam tubuh seperti bersin, gatal-gatal, mata berair, hidung kemerahan. Loratadin digunakan pada berbagai kondisi alergi, flu. Loratadin juga dapat digunakan pada pengobatan kulit gatal bagi penderita penyakit kulit kronis.		Diare, epistaxis, faringitis, stomatitis, nyeri telinga, somnolen, konjungtivitis,	Tablet 10 mg sekali sehari
Psikofarmaka					
1.	Diazepam	Diazepam berperan sebagai benzodiazepin yang menimbulkan efek kimia di dalam otak pada	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kodein : peningkatan efek sedasi, depresi pernafasan, koma, hipotensi, kematian. 2. Alkohol : peningkatan efek 		

**LAMPIRAN 7
(LANJUTAN)**

Tabel 2.1
(Lanjutan)

		orang yang memiliki ketidakseimbangan ansietas. Diazepam digunakan untuk mengobati kelainan ansietas, sindrom kelebihan alkohol, spasme otot.	<p>sedasi, depresi pernafasan, koma, hipotensi, kematian.</p> <p>3. Fentanil : peningkatan efek sedasi, depresi pernafasan, koma, hipotensi, kematian.</p> <p>4. Buprenorfin : meningkatkan depresi saraf pusat</p> <p>5. Klozapin : meningkatkan efek dari masing-masing sediaan.</p> <p>6. Antasida : meningkatkan kadar dalam plasma.</p> <p>7. Pentazosin : peningkatan efek sedasi, depresi pernafasan, koma, hipotensi, kematian.</p> <p>8. Tramadol : peningkatan efek sedasi, depresi pernafasan, koma, hipotensi, kematian.</p>		
Lain-lain					
1.	Vitamin B1 (Tiamin)	Tiamin adalah vitamin B1. Tiamin ditemukan pada makanan seperti sereal, daging, kacang, biji-bijian. Tiamin penting dalam metabolisme karbohidrat untuk dapat diserap oleh tubuh. Tiamin digunakan pada keadaan defisiensi vitamin B1 seperti penyakit beri-beri.		Pada pemberian secara parenteral : bengkak pada wajah, bibir, kesulitan bernafas.	Sebagai multivitamin 5-10 mg setiap hari selama sebulan.
2.	Vitamin B6 (Piridoksin)	Piridoksin adalah vitamin B6, biasanya ditemukan dalam makanan seperti daging, kacang, daging unggas, pisang, alpikat. Piridoksin sangat dibutuhkan dalam berbagai		Dalam dosis tinggi : mati rasa pada kaki dan tangan.	25 mg per hari dalam dosis terbagi

**LAMPIRAN 7
(LANJUTAN)**

Tabel 2.1
(Lanjutan)

		proses dalam tubuh. Piridoksin digunakan untuk mengobati defisiensi vitamin B6 seperti anemia, pegal dll.			
3.	Vitamin B12 (Sianokobalamin)	Sianokobalamin adalah vitamin B12 yang penting dalam proses pertumbuhan sel, reproduksi sel, pembentukan darah, protein, dan sintesis jaringan. Sianokobalamin digunakan untuk mengobati defisiensi vitamin B12 pada kasus anemia pernisiiosa dan kondisi lainnya.	1. Arsenik trioksida : menimbulkan aritmia yang berbahaya.	Nyeri abdominal, pendarahan pada hidung, bibir berwarna biru, batuk, nyeri dada, penurunan ekskresi urin, detak jantung cepat, kesulitan menelan, pembengkakan pada wajah, jari, lidah, telinga, kelelahan yang tidak biasa, kenaikan berat badan	25-250 mcg sekali sehari
4.	Kalsium laktat (Kalk)	Kalsium adalah mineral yang secara alami terdapat dalam makanan yang dibutuhkan dalam berbagai fungsi normal tubuh terutama pada pembentukan dan perbaikan tulang. Kalsium juga dapat berikatan dengan mineral lain dan dikeluarkan dari dalam tubuh. Kalsium laktat digunakan untuk mengobati dan mencegah defisiensi kalsium.	1. Dolutegravir : menurunkan absorpsi dan meurunkan efek kerja.	Mual, muntak, penurunan nafsu makan, konstipasi, mulut kering, haus, urinasi berlebih	325-650 mg 2-3 kali sehari sebelum makan, biasanya dikonsumsi dengan vitamin D

LAMPIRAN 7 (LANJUTAN)

Tabel 2.1
(Lanjutan)

Klasifikasi Interaksi Obat

Major : menimbulkan efek signifikan yang telah dibuktikan secara klinis, kombinasi harus dihindari kecuali manfaat lebih dari pada resiko interaksi.

Moderat : menimbulkan efek moderat/sedang yang telah dibuktikan secara klinis, biasanya kombinasi dihindari, kecuali digunakan dalam keadaan tertentu.

Minor : menimbulkan efek minimal/rendah yang telah dibuktikan secara klinis, biasanya resiko interaksi dihindari dengan mempertimbangkan obat alternatif, memonitor resiko interaksi.

Kriteri penggunaan obat dan klasifikasi interaksi obat disusun berdasarkan sumber obat terpercaya drugs.com

LAMPIRAN 8

**DISTRIBUSI KARAKTERISTIK PROFIL PENGGUNAAN OBAT
DISPEPSIA BERDASARKAN FORMULARIUM NASIONAL 2016**

Tabel 3.4
Distribusi Karakteristik Profil Penggunaan Obat Dispepsia
Berdasarkan Formularium Nasional 2016

Kelas Terapi	Sub Kelas Terapi	Nama Sediaan	Bentuk Sediaan	Frekuensi	Persentase
Obat Saluran Pencernaan	Antasida dan Antiulkus	Antasida	Tablet	293	23,74
			Sirup	133	10,7
		Ranitidin 150 mg	Tablet	101	8,18
		Omeprazol 20 mg	Kapsul	51	4,13
	Antiemetik	Dimenhidrinat 50 mg	Tablet	4	0,32
		Domperidon 10 mg	Tablet	16	1,3
		Metoklopramid 5 mg/ 5 ml	Sirup	3	0,24
Antispasmodik	Hiosina butilbromid 10 mg	Tablet	4	0,32	
Analgesik, Antipiretik, Antiinflamasi non steroid, Antipirai	Analgesik non narkotik	Asam Mefenamat 500 mg	Kapsul	2	0,16
		Natrium Diklofenak 50 mg	Tablet salut enterik	5	0,41
		Parasetamol 500 mg, 120 mg/ 5 ml	Tablet	305	24,72
			Sirup	2	0,16
Antimigren dan Antivertigo	Antivertigo	Betahistin 6 mg	Tablet	7	0,57
Antineoplastik, Imunosupresan, dan Obat untuk terapi paliatif	Hormon dan Antihormon	Deksametason 0,5 mg	Tablet	6	0,49
Antialergi dan Obat untuk Anafilaksis		Klorfeniramin 4 mg	Tablet	11	0,89
		Loratadin 10 mg	Tablet	1	0,08
Psikofarmaka	Antiansietas	Diazepam 2 mg	Tablet	12	0,97

LAMPIRAN 8
(LANJUTAN)

Tabel 3.4
(Lanjutan)

Kelas Terapi	Sub Kelas Terapi	Nama Sediaan	Bentuk Sediaan	Frekuensi	Persentase
Larutan Elektrolit, Nutrisi, dan Lain-lain	Oral	Natrium Bikarbonat 500 mg	Tablet	1	0,08
Lain-lain	Vitamin dan Mineral	Vitamin B1 (Tiamin) 50 mg		24	1,94
		Vitamin B6 (Piridoksin) 10 mg	Tablet	97	7,86
		Vitamin B12 (Sianokobalamin) 50 mcg	Tablet	18	1,46
		Vitamin B Kompleks	Tablet	127	10,29
		Kalsium laktat (Kalk)	Tablet	8	0,65
	Lain-lain	Pehavral	Tablet	3	0,24
Jumlah Obat				1234	100

LAMPIRAN 9
HASIL ANALISIS EVALUASI PENGGUNAAN OBAT

Tabel 3.5
Hasil Analisis Evaluasi Penggunaan Obat

No	Jenis Kelamin	Umur Pasien	Obat Dispepsia	Jumlah	Signa	Kesesuaian Obat dengan Diagnosa	Kesesuaian Dosis Obat dengan Indikasi	Potensi Interaksi
1	P	56	Antasida DOEN tablet	10	3X1	Ya	Ya	Tidak ada
			Parasetamol 500 mg tablet	8	3X1	Tidak	-	
2	P	18	Antasida DOEN tablet	10	3X1	Ya	Ya	Tidak ada
			Parasetamol 500 mg tablet	6	3X1	Tidak	-	
			Vit B1 50 mg tablet	10	2X1	Tidak	-	
3	P	56	Antasida DOEN sirup	1	3X1 C	Ya	Ya	Tidak ada
			Omeprazol 20 mg kapsul	10	2X1	Ya	Ya	
			Vit B1 50 mg tablet	10	2X1	Tidak	-	
			Parasetamol 500 mg tablet	8	3X1	Tidak	-	
4	L	34	Antasida DOEN tablet	10	3X1	Ya	-	Tidak ada
			Vit B1 50 mg tablet	10	2X1	Tidak	-	
			Parasetamol 500 mg tablet	8	3X1	Tidak	-	
5	P	72	Antasida DOEN sirup	1	3X1 C	Ya	-	Tidak ada
			Omeprazol 20 mg kapsul	10	2X1	Ya	Ya	
			Parasetamol 500 mg tablet	8	3X1	Tidak	-	
			Dexamethason	6	2X1	Tidak	-	
6	P	42	Ranitidin 150 mg tablet	10	2X1	Ya	Ya	Tidak ada
			Vit B1 50 mg tablet	10	2X1	Tidak	-	
7	P	32	Antasida DOEN sirup	1	3X1 C	Ya	Ya	Tidak ada
			Vit B1 50 mg tablet	10	2X1	Tidak	-	
			Parasetamol 500 mg tablet	10	3X1	Tidak	-	
8	P	47	Antasida DOEN sirup	1	3X1 C	Ya	Ya	Tidak ada
			Parasetamol 500 mg tablet	6	3X1	Tidak	-	
			Vit B1 50 mg tablet	10	2X1	Tidak	-	
9	P	56	Antasida DOEN tablet	10	3X1	Ya	Ya	Tidak ada
			Vit B kompleks tablet	10	1X1	Tidak	-	
			Kalk tablet	10	1X1	Tidak	-	
			Asam mefenamat tablet	10	2X1	Tidak	-	
10	P	76	Omeprazol 20 mg kapsul	10	2X1	Ya	Ya	Tidak ada
			Asam mefenamat tablet	10	3X1 pc	Tidak	-	
11	L	57	Antasida DOEN tablet	10	3X1	Ya	Ya	Tidak ada
			Vit B kompleks tablet	10	1X1	Tidak	-	
			Betahistin tablet	10	3X1	Tidak	-	
12	P	72	Antasida DOEN tablet	10	3X1	Ya	Ya	Tidak ada
			Parasetamol 500 mg tablet	10	3X1	Tidak	-	
			Vit B kompleks tablet	10	1X1	Tidak	-	
			Kalk tablet	10	1X1	Tidak	-	

LAMPIRAN 9
(LANJUTAN)

Tabel 3.5
(Lanjutan)

No	Jenis Kelamin	Umur Pasien	Obat Dispepsia	Jumlah	Signa	Kesesuaian Obat dengan Diagnosa	Kesesuaian Dosis Obat dengan Indikasi	Potensi Interaksi
13	P	56	Antasida DOEN sirup	1	3X1 C	Ya	Ya	Tidak ada
			Vit B 12 tablet	10	1X1	Tidak	-	
14	P	63	Antasida DOEN sirup	1	3X1 C	Ya	Ya	Tidak ada
			Omeprazol 20 mg kapsul	10	2X1	Ya	Ya	
15	P	55	Antasida DOEN tablet	10	3X1	Ya	Ya	Tidak ada
			Ranitidin 150 mg tablet	10	2X1	Ya	Ya	
			Parasetamol 500 mg tablet	10	3X1	Tidak	-	
			Vit B1 50 mg tablet	10	2X1	Tidak	-	
16	L	30	Antasida DOEN sirup	1	3X1 C	Ya	Ya	Tidak ada
			Omeprazol 20 mg kapsul	10	2X1	Ya	Ya	
			Vit B kompleks tablet	10	1X1	Tidak	-	
			Parasetamol 500 mg tablet	10	3X1	Tidak	-	
17	P	34	Ranitidin 150 mg tablet	10	2X1	Ya	Ya	Tidak ada
			Natrium diklofenak 50 mg tablet	10	2X1	Tidak	-	
18	P	46	Antasida DOEN tablet	10	3X1	Ya	Ya	Tidak ada
			Parasetamol 500 mg tablet	10	3X1	Tidak	-	
			Loratadin tablet	6	1X1	Tidak	-	
19	L	74	Antasida DOEN sirup	1	3X1 C	Ya	Ya	Tidak ada
			Vit B1 50 mg tablet	10	2X1	Tidak	-	
20	P	21	Antasida DOEN sirup	1	3X1 C	Ya	Ya	Tidak ada
			Klorfeniramin Maleat 4 mg	10	3X1	Tidak	-	
21	P	53	Antasida DOEN sirup	1	3X1 C	Ya	Ya	Tidak ada
			Parasetamol 500 mg tablet	10	3X1	Tidak	-	
			Vit B1 50 mg tablet	10	1X1	Tidak	-	
22	P	54	Omeprazol 20 mg kapsul	10	2X1	Ya	Ya	Tidak ada
			Natrium diklofenak 50 mg tablet	10	2X1	Tidak	-	
23	P	18	Antasida DOEN tablet	10	3X1	Ya	Ya	Tidak ada
24	L	65	Omeprazol 20 mg kapsul	10	2X1	Ya	Ya	Tidak ada
			Vit B1 50 mg tablet	10	3X1	Tidak	-	
25	L	76	Antasida DOEN tablet	10	3X1	Ya	Ya	Tidak ada
			Parasetamol 500 mg tablet	10	3X1	Tidak	-	
26	P	56	Antasida DOEN tablet	10	3X1	Ya	Ya	Tidak ada
			Parasetamol 500 mg tablet	10	3X1	Tidak	-	
27	L	35	Antasida DOEN sirup	1	3X1 C	Ya	Ya	Tidak ada
			Parasetamol 500 mg tablet	10	3X1	Tidak	-	
			Vit B kompleks tablet	10	1X1	Tidak	-	
			Kalk tablet	10	1X1	Tidak	-	

LAMPIRAN 9
(LANJUTAN)

Tabel 3.5
(Lanjutan)

No	Jenis Kelamin	Umur Pasien	Obat Dispepsia	Jumlah	Signa	Kesesuaian Obat dengan Diagnosa	Kesesuaian Dosis Obat dengan Indikasi	Potensi Interaksi
28	L	64	Vit B1 50 mg tablet	10	3X1	Tidak	-	Tidak ada
			Omeprazol 20 mg kapsul	10	2X1	Ya	Ya	Tidak ada
29	P	63	Omeprazol 20 mg kapsul	10	2X1	Ya	Ya	Tidak ada
30	L	67	Antasida DOEN sirup	1	3X1 C	Ya	Ya	Tidak ada
			Kalk tablet	10	1X1	Tidak	-	
			Parasetamol 500 mg tablet	10	3X1	Tidak	-	
			Natrium diklofenak 50 mg tablet	10	2X1	Tidak	-	
			Pehavral tablet	6	1X1	Tidak	-	
31	L	26	Antasida DOEN sirup	1	3X1 C	Ya	Ya	Tidak ada
			Ranitidin 150 mg tablet	10	2X1	Ya	Ya	
32	L	45	Antasida DOEN tablet	10	3X1	Ya	Ya	Tidak ada
			Parasetamol 500 mg tablet	10	3X1	Tidak	-	
33	L	35	Antasida DOEN tablet	10	3X1	Ya	Ya	Tidak ada
			Parasetamol 500 mg tablet	10	3X1	Tidak	-	
34	L	55	Antasida DOEN tablet	10	3X1	Ya	Ya	Tidak ada
			Vit B kompleks tablet	10	1X1	Tidak	-	
35	P	63	Antasida DOEN tablet	10	3X1	Ya	Ya	Tidak ada
			Parasetamol 500 mg tablet	10	3X1	Tidak	-	
36	L	34	Antasida DOEN tablet	10	3X1	Ya	Ya	Tidak ada
			Parasetamol 500 mg tablet	10	3X1	Tidak	-	
			Kalk tablet	10	1X1	Tidak	-	
			Vit B kompleks tablet	10	1X1	Tidak	-	
37	P	39	Antasida DOEN tablet	10	3X1	Ya	Ya	Tidak ada
			Parasetamol 500 mg tablet	10	3X1	Tidak	-	
			Vit B1 50 mg tablet	10	3X1	Tidak	-	
38	P	45	Antasida DOEN tablet	10	3X1	Ya	Ya	Tidak ada
			Ranitidin 150 mg tablet	10	2X1	Ya	Ya	
			Parasetamol 500 mg tablet	10	3X1	Tidak	-	
39	P	58	Vit B1 50 mg tablet	10	3X1	Tidak	-	Tidak ada
			Antasida DOEN tablet	10	3X1	Ya	Ya	
			Betahistin mesilat	10	3X1	Tidak	-	
40	L	66	Antasida DOEN tablet	10	3X1	Ya	Ya	Tidak ada
			Parasetamol 500 mg tablet	10	3X1	Tidak	-	
			Kalk tablet	10	1X1	Tidak	-	
41	L	62	Vit B kompleks tablet	10	1X1	Tidak	-	Tidak ada
			Antasida DOEN tablet	10	3X1	Ya	Ya	
			Ranitidin 150 mg tablet	10	2X1	Ya	Ya	Tidak ada

LAMPIRAN 9
(LANJUTAN)

Tabel 3.5
(Lanjutan)

No	Jenis Kelamin	Umur Pasien	Obat Dispepsia	Jumlah	Signa	Kesesuaian Obat dengan Diagnosa	Kesesuaian Dosis Obat dengan Indikasi	Potensi Interaksi
42	P	45	Parasetamol 500 mg tablet	10	3X1	Tidak	-	Tidak ada
			Vit B1 50 mg tablet	10	3X1	Tidak	-	
			Antasida DOEN tablet	10	3X1	Ya	Ya	
			Ranitidin 150 mg tablet	10	2X1	Ya	Ya	
43	L	21	Parasetamol 500 mg tablet	10	3X1	Tidak	-	Tidak ada
			Vit B1 50 mg tablet	10	3X1	Tidak	-	
			Antasida DOEN tablet	10	3X1	Ya	Ya	
			Parasetamol 500 mg tablet	10	3X1	Tidak	-	
44	L	9	Antasida DOEN sirup	1	3X1/2 C	Ya	Ya	Tidak ada
			Metoklopramid sirup	1	3X1/2 C	Ya	Ya	
45	P	56	Antasida DOEN tablet	10	3X1	Ya	Ya	Tidak ada
46	P	17	Antasida DOEN tablet	10	3X1	Ya	Ya	Tidak ada
			Parasetamol 500 mg tablet	10	3X1	Tidak	-	
47	L	60	Antasida DOEN tablet	10	3X1	Ya	Ya	Tidak ada
			Parasetamol 500 mg tablet	10	3X1	Tidak	-	
48	P	83	Ranitidin 150 mg tablet	10	2X1	Ya	Ya	Tidak ada
			Vit B6 10 mg tablet	10	3X1	Tidak	-	
			Vit B1 50 mg tablet	10	2X1	Tidak	-	
49	P	45	Antasida DOEN tablet	10	3X1	Ya	Ya	Tidak ada
			Vit B kompleks tablet	10	1X1	Tidak	-	
			Kalk tablet	10	3X1	Tidak	-	
			Antasida DOEN tablet	10	3X1	Ya	Ya	
50	P	18	Antasida DOEN tablet	10	3X1	Ya	Ya	Tidak ada
			Ranitidin 150 mg tablet	10	2X1	Ya	Ya	
51	L	45	Antasida DOEN tablet	10	3X1	Ya	Ya	Tidak ada
			Ranitidin 150 mg tablet	10	2X1	Ya	Ya	
52	P	45	Antasida DOEN tablet	10	3X1	Ya	Ya	Tidak ada
			Natrium diklofenak 50 mg tablet	5	1X1	Tidak	-	
			Vit B komplek tablet	10	2X1	Tidak	-	
53	L	67	Antasida DOEN tablet	10	3X1	Ya	Ya	Tidak ada
			Ranitidin 150 mg tablet	10	2X1	Ya	Ya	
			Vit B komplek tablet	10	2X1	Tidak	-	
			Parasetamol 500 mg tablet	10	3X1	Tidak	-	
54	P	17	Ranitidin 150 mg tablet	10	2X1	Ya	Ya	Tidak ada
			Pehavral tablet	5	1X1	Tidak	-	
55	P	39	Antasida DOEN tablet	10	3X1	Ya	Ya	Tidak ada
			Parasetamol 500 mg tablet	10	3X1	Tidak	-	
			Vit B6 10 mg tablet	10	2X1	Tidak	-	

LAMPIRAN 9
(LANJUTAN)

Tabel 3.5
(Lanjutan)

No	Jenis Kelamin	Umur Pasien	Obat Dispepsia	Jumlah	Signa	Kesesuaian Obat dengan Diagnosa	Kesesuaian Dosis Obat dengan Indikasi	Potensi Interaksi
56	P	24	Antasida DOEN tablet	10	3X1	Ya	Ya	Tidak ada
			Parasetamol 500 mg tablet	10	3X1	Tidak	-	
			Vit B6 10 mg tablet	10	2X1	Tidak	-	
57	P	9	Antasida DOEN tablet	10	3X1/2	Ya	Ya	Tidak ada
			Metoklopramid sirup	1	3X1/2 C	Ya	Ya	
58	P	17	Antasida DOEN tablet	10	3X1	Ya	Ya	Tidak ada
			Parasetamol 500 mg tablet	10	3X1	Tidak	-	
59	L	60	Antasida DOEN tablet	10	3X1	Ya	Ya	Tidak ada
			Parasetamol 500 mg tablet	10	3X1	Tidak	-	
60	P	41	Antasida DOEN tablet	10	3X1	Ya	Ya	Tidak ada
			Parasetamol 500 mg tablet	10	3X1	Tidak	-	
61	P	50	Antasida DOEN tablet	10	3X1	Ya	Ya	Tidak ada
			Parasetamol 500 mg tablet	10	3X1	Tidak	-	
62	L	38	Antasida DOEN tablet	10	3X1	Ya	Ya	Tidak ada
			Omeprazol 20 mg kapsul	10	1X1	Ya	Ya	
			Parasetamol 500 mg tablet	10	3X1	Tidak	-	
			Vit B6 10 mg tablet	10	3X1	Tidak	-	
63	P	40	Antasida DOEN tablet	10	3X1	Ya	Ya	Tidak ada
			Vit B kompleks tablet	10	2X1	Tidak	-	
			Pehavral tablet	10	1X1	Tidak	-	
64	L	45	Antasida DOEN tablet	10	3X1	Ya	Ya	Tidak ada
			Omeprazol 20 mg kapsul	10	1X1	Ya	Ya	
65	P	35	Antasida DOEN tablet	10	3X1	Ya	Ya	Tidak ada
			Vit B kompleks tablet	10	2X1	Tidak	-	
66	P	54	Antasida DOEN tablet	10	3X1	Ya	Ya	Tidak ada
			Vit B6 10 mg tablet	10	3X1	Tidak	-	
			Vit B1 50 mg tablet	10	3X1	Tidak	-	
67	P	76	Antasida DOEN sirup	1	3X1 C	Ya	Ya	Tidak ada
			Ranitidin 150 mg tablet	10	2X1	Ya	Ya	
			Vit B kompleks tablet	10	2X1	Tidak	-	
68	P	57	Antasida DOEN sirup	1	3X1 C	Ya	Ya	Tidak ada
			Vit B6 10 mg tablet	10	3X1	Tidak	-	
69	P	71	Antasida DOEN sirup	1	3X1 C	Ya	Ya	Tidak ada
			Ranitidin 150 mg tablet	10	2X1	Ya	Ya	
			Vit B6 10 mg tablet	10	3X1	Tidak	-	
70	P	21	Antasida DOEN tablet	10	3X1	Ya	Ya	Tidak ada
71	P	45	Antasida DOEN tablet	10	3X1	Ya	Ya	Tidak ada

LAMPIRAN 9
(LANJUTAN)

Tabel 3.5
(Lanjutan)

No	Jenis Kelamin	Umur Pasien	Obat Dispepsia	Jumlah	Signa	Kesesuaian Obat dengan Diagnosa	Kesesuaian Dosis Obat dengan Indikasi	Potensi Interaksi
72	P	69	Antasida DOEN tablet	10	3X1	Ya	Ya	Tidak ada
73	L	28	Antasida DOEN tablet	10	3X1	Ya	Ya	
			Ranitidin 150 mg tablet	10	2X1	Ya	Ya	Tidak ada
			Parasetamol 500 mg tablet	10	3X1	Tidak	-	
74	P	58	Antasida DOEN sirup	1	3X1 C	Ya	Ya	
			Parasetamol 500 mg tablet	10	3X1	Tidak	-	Tidak ada
			Vit B6 10 mg tablet	10	3X1	Tidak	-	
75	P	34	Antasida DOEN tablet	10	3X1	Ya	Ya	
			Parasetamol 500 mg tablet	10	3X1	Tidak	-	Tidak ada
			Vit B6 10 mg tablet	10	3X1	Tidak	-	
76	L	23	Omeprazol 20 mg kapsul	5	1X1	Ya	Ya	
			Vit B6 10 mg tablet	10	3X1	Tidak	-	Tidak ada
77	P	27	Antasida DOEN tablet	10	3X1	Ya	Ya	Tidak ada
78	P	30	Antasida DOEN tablet	10	3X1	Ya	Ya	Tidak ada
79	P	62	Antasida DOEN tablet	10	3X1	Ya	Ya	
			Parasetamol 500 mg tablet	10	3X1	Tidak	-	Tidak ada
			Vit B6 10 mg tablet	10	3X1	Tidak	-	
80	P	38	Antasida DOEN tablet	10	3X1	Ya	Ya	
			Parasetamol 500 mg tablet	10	3X1	Tidak	-	Tidak ada
			Vit B6 10 mg tablet	10	3X1	Tidak	-	
81	P	38	Antasida DOEN tablet	10	3X1	Ya	Ya	Tidak ada
			Parasetamol 500 mg tablet	10	3X1	Tidak	-	
82	L	13	Antasida DOEN sirup	1	3X1 C	Ya	Ya	Tidak ada
83	P	55	Antasida DOEN tablet	10	3X1	Ya	Ya	
			Vit B komplek tablet	10	2X1	Tidak	-	Tidak ada
			Vit B komplek tablet	10	2X1	Tidak	-	
84	P	23	Antasida DOEN tablet	10	3X1	Ya	Ya	
			Parasetamol 500 mg tablet	10	3X1	Tidak	-	Tidak ada
			Vit B komplek tablet	10	2X1	Tidak	-	
85	L	36	Antasida DOEN tablet	10	3X1	Ya	Ya	Tidak ada
86	L	62	Antasida DOEN tablet	10	3X1	Ya	Ya	
			Ranitidin 150 mg tablet	6	2X1	Ya	Ya	Tidak ada
87	L	36	Antasida DOEN tablet	10	3X1	Ya	Ya	Tidak ada
88	P	66	Antasida DOEN tablet	10	3X1	Ya	Ya	
			Ranitidin 150 mg tablet	6	2X1	Ya	Ya	
			Parasetamol 500 mg tablet	10	3X1	Tidak	-	Tidak ada
			Vit B komplek tablet	10	2X1	Tidak	-	
89	P	35	Antasida DOEN tablet	10	3X1	Ya	Ya	Tidak ada

LAMPIRAN 9
(LANJUTAN)

Tabel 3.5
(Lanjutan)

No	Jenis Kelamin	Umur Pasien	Obat Dispepsia	Jumlah	Signa	Kesesuaian Obat dengan Diagnosa	Kesesuaian Dosis Obat dengan Indikasi	Potensi Interaksi
89	P	35	Ranitidin 150 mg tablet	6	2X1	Ya	Ya	
			Parasetamol 500 mg tablet	10	3X1	Tidak	-	
90	P	52	Antasida DOEN sirup	1	3X1 C	Ya	Ya	Tidak ada
			Parasetamol 500 mg tablet	10	3X1	Tidak		Tidak ada
91	P	50	Antasida DOEN tablet	10	3X1	Ya	Ya	Tidak ada
92	P	31	Antasida DOEN tablet	10	3X1	Ya	Ya	
			Parasetamol 500 mg tablet	10	3X1	Tidak	-	Tidak ada
			Vit B 12 tablet	6	2X1	Tidak	-	
93	L	39	Antasida DOEN tablet	10	3X1	Ya	Ya	
			Parasetamol 500 mg tablet	10	3X1	Tidak	-	Tidak ada
			Vit B komplek tablet	10	2X1	Tidak	-	
94	P	54	Antasida DOEN sirup	1	3X1 C	Ya	Ya	Tidak ada
95	L	67	Antasida DOEN tablet	10	3X1	Ya	Ya	
			Ranitidin 150 mg tablet	6	2X1	Ya	Ya	Tidak ada
			Vit B komplek tablet	10	2X1	Tidak	-	
			Vit B 12 tablet	6	2X1	Tidak	-	
96	P	53	Antasida DOEN tablet	10	3X1	Ya	Ya	
			Parasetamol 500 mg tablet	10	3X1	Tidak	-	Tidak ada
			Vit B komplek tablet	10	2X1	Tidak	-	
97	P	27	Antasida DOEN tablet	10	3X1	Ya	Ya	Tidak ada
98	P	33	Antasida DOEN sirup	1	3X1 C	Ya	Ya	
			Parasetamol 500 mg tablet	10	3X1	Tidak	-	Tidak ada
			Vit B 12 tablet	6	2X1	Tidak	-	
99	P	50	Antasida DOEN tablet	10	3X1	Ya	Ya	Tidak ada
			Parasetamol 500 mg tablet	10	3X1	Tidak	-	
100	P	58	Antasida DOEN tablet	10	3X1	Ya	Ya	
			Parasetamol 500 mg tablet	10	3X1	Tidak	-	Tidak ada
			Vit B komplek tablet	10	2X1	Tidak	-	
101	L	56	Antasida DOEN tablet	10	3X1	Ya	Ya	
			Parasetamol 500 mg tablet	10	3X1	Tidak	-	Tidak ada
			Vit B komplek tablet	10	2X1	Tidak	-	
102	P	10	Antasida DOEN tablet	10	3X1	Ya	Ya	
			Parasetamol 500 mg tablet	10	3X1	Tidak	-	Tidak ada
			Vit B komplek tablet	10	2X1	Tidak	-	
103	P	41	Antasida DOEN tablet	10	3X1	Ya	-	Tidak ada
			Parasetamol 500 mg tablet	10	3X1	Tidak	-	

LAMPIRAN 9
(LANJUTAN)

Tabel 3.5
(Lanjutan)

No	Jenis Kelamin	Umur Pasien	Obat Dispepsia	Jumlah	Signa	Kesesuaian Obat dengan Diagnosa	Kesesuaian Dosis Obat dengan Indikasi	Potensi Interaksi
104	P	39	Antasida DOEN tablet	10	3X1	Ya	Ya	Tidak ada
			Parasetamol 500 mg tablet	10	3X1	Tidak	-	
			Vit B komplek tablet	10	2X1	Tidak	-	
105	P	27	Antasida DOEN tablet	10	3X1	Ya	Ya	Tidak ada
			Parasetamol 500 mg tablet	10	3X1	Tidak	-	
106	L	52	Antasida DOEN tablet	10	3X1	Ya	Ya	Tidak ada
			Parasetamol 500 mg tablet	10	3X1	Tidak	-	
			Vit B 12 tablet	10	2X1	Tidak	-	
107	L	36	Antasida DOEN tablet	10	3X1	Ya	Ya	Tidak ada
			Parasetamol 500 mg tablet	10	3X1	Tidak	-	
108	P	27	Antasida DOEN tablet	10	3X1	Ya	Ya	Tidak ada
			Ranitidin 150 mg tablet	6	2X1	Ya	Ya	
			Parasetamol 500 mg tablet	10	3X1	Tidak	-	
109	P	31	Antasida DOEN tablet	10	3X1	Ya	Ya	Tidak ada
			Parasetamol 500 mg tablet	10	3X1	Tidak	-	
			Vit B komplek tablet	10	2X1	Tidak	-	
110	P	71	Antasida DOEN sirup	1	3X1 C	Ya	Ya	Tidak ada
			Omeprazol 20 mg kapsul	6	2X1	Ya	Ya	
			Domperidon tablet	10	3X1	Ya	Ya	
			Parasetamol 500 mg tablet	10	3X1	Tidak	-	
111	P	15	Antasida DOEN sirup	1	3X1 C	Ya	Ya	Tidak ada
112	L	70	Antasida DOEN tablet	10	3X1	Ya	Ya	Tidak ada
			Ranitidin 150 mg tablet	6	2X1	Ya	Ya	
			Parasetamol 500 mg tablet	10	3X1	Tidak	-	
			Klorfeniramin Maleat 4 mg	10	3X1	Tidak	-	
			Vit B komplek tablet	10	2X1	Tidak	-	
113	L	43	Antasida DOEN sirup	1	3X1 C	Ya	Ya	Antasida dengan Diazepam
			Vit B 1 50 mg tablet	10	2X1	Tidak	-	
			Vit B6 10 mg tablet	10	2X1	Tidak	-	
			Diazepam 2 mg tablet	6	2X1	Tidak	-	
114	P	50	Antasida DOEN tablet	10	3X1	Ya	Ya	Tidak ada
			Parasetamol 500 mg tablet	10	2X1	Tidak	-	
			Vit B6 10 mg tablet	10	2X1	Tidak	-	
			Klorfeniramin Maleat 4 mg	5	1X1 V	Tidak	-	
115	P	53	Antasida DOEN tablet	10	3X1	Ya	Ya	Tidak ada
			Vit B6 10 mg tablet	10	2X1	Tidak	-	
			Parasetamol 500 mg tablet	10	2X1	Tidak	-	

LAMPIRAN 9
(LANJUTAN)

Tabel 3.5
(Lanjutan)

No	Jenis Kelamin	Umur Pasien	Obat Dispepsia	Jumlah	Signa	Kesesuaian Obat dengan Diagnosa	Kesesuaian Dosis Obat dengan Indikasi	Potensi Interaksi
116	L	19	Antasida DOEN tablet	10	3X1	Ya	Ya	Tidak ada
			Vit B6 10 mg tablet	10	2X1	Tidak	-	
117	P	49	Antasida DOEN tablet	10	3X1	Ya	Ya	Tidak ada
			Parasetamol 500 mg tablet	10	3X1	Tidak	-	
118	L	61	Antasida DOEN tablet	10	3X1	Ya	Ya	Tidak ada
			Parasetamol 500 mg tablet	10	3X1	Tidak	-	
119	L	27	Antasida DOEN tablet	10	3X1	Ya	Ya	Tidak ada
			Parasetamol 500 mg tablet	10	3X1	Tidak	-	
120	P	21	Antasida DOEN tablet	10	3X1	Ya	Ya	Tidak ada
			Parasetamol 500 mg tablet	10	3X1	Tidak	-	
121	L	80	Antasida DOEN sirup	1	3X1 C	Ya	Ya	Tidak ada
			Parasetamol 500 mg tablet	10	3X1	Tidak	-	
			Vit B6 10 mg tablet	6	2X1	Tidak	-	
			Betahistin Mesilat 8 mg tablet	6	3X1	Tidak	-	
122	L	64	Antasida DOEN tablet	10	3X1	Ya	Ya	Tidak ada
			Parasetamol 500 mg tablet	10	3X1	Tidak	-	
			Vit B6 10 mg tablet	6	2X1	Tidak	-	
123	P	69	Antasida DOEN tablet	10	3X1	Ya	Ya	Tidak ada
			Vit B kompleks tablet	10	3X1	Tidak	-	
124	P	23	Antasida DOEN tablet	10	3X1	Ya	Ya	Tidak ada
125	L	47	Antasida DOEN tablet	10	3X1	Ya	Ya	Tidak ada
			Parasetamol 500 mg tablet	10	3X1	Tidak	-	
			Vit B6 10 mg tablet	6	2X1	Tidak	-	
			Deksametason 0,5 mg tablet	10	2X1	Tidak	-	
126	L	47	Antasida DOEN sirup	1	3X1 C	Ya	Ya	Tidak ada
			Parasetamol 500 mg tablet	10	3X1	Tidak	-	
			Vit B6 10 mg tablet	6	2X1	Tidak	-	
127	P	46	Antasida DOEN tablet	10	3X1	Ya	Ya	Tidak ada
			Vit B6 10 mg tablet	6	2X1	Tidak	-	
			Deksametason 0,5 mg tablet	10	2X1	Tidak	-	
128	L	52	Antasida DOEN tablet	10	3X1	Ya	Ya	Tidak ada
			Parasetamol 500 mg tablet	10	3X1	Tidak	-	
			Vit B6 10 mg tablet	6	2X1	Tidak	-	
129	P	11	Antasida DOEN tablet	10	3X1/2	Ya	Ya	Tidak ada
			Parasetamol 500 mg tablet	5	3X1/2	Tidak	-	
			Domperidon 10 mg tablet	2	2X1/2	Ya	Ya	
130	L	36	Antasida DOEN sirup	1	3X1 C	Ya	Ya	Tidak ada

LAMPIRAN 9
(LANJUTAN)

Tabel 3.5
(Lanjutan)

No	Jenis Kelamin	Umur Pasien	Obat Dispepsia	Jumlah	Signa	Kesesuaian Obat dengan Diagnosa	Kesesuaian Dosis Obat dengan Indikasi	Potensi Interaksi
131	L	40	Vit B6 10 mg tablet	6	2X1	Tidak		
			Antasida DOEN tablet	10	3X1	Ya	Ya	
			Parasetamol 500 mg tablet	10	3X1	Tidak	-	Tidak ada
132	L	74	Vit B6 10 mg tablet	6	2X1	Tidak	-	
			Antasida DOEN tablet	10	3X1	Ya	Ya	Tidak ada
			Parasetamol 500 mg tablet	10	3X1	Tidak	-	
133	P	54	Antasida DOEN sirup	1	3X1 C	Ya	Ya	
			Parasetamol 500 mg tablet	10	3X1	Tidak	-	Antasida dengan Diazepam
			Vit B kompleks tablet	10	3X1	Tidak	-	
134	P	66	Diazepam 2 mg tablet	2	2X1	Tidak	-	
			Antasida DOEN sirup	1	3X1 C	Ya	Ya	
			Parasetamol 500 mg tablet	10	3X1	Tidak	-	Antasida dengan Diazepam
135	P	34	Vit B6 10 mg tablet	6	2X1	Tidak	-	
			Antasida DOEN tablet	10	3X1	Ya	Ya	Tidak ada
			Parasetamol 500 mg tablet	10	3X1	Tidak	-	
136	L	39	Antasida DOEN tablet	10	3X1	Ya	Ya	
			Parasetamol 500 mg tablet	10	3X1	Tidak	-	Tidak ada
			Vit B6 10 mg tablet	6	2X1	Tidak	-	
137	P	22	Antasida DOEN tablet	10	3X1	Ya	Ya	
			Parasetamol 500 mg tablet	10	3X1	Tidak	-	Tidak ada
			Vit B6 10 mg tablet	6	2X1	Tidak	-	
138	P	53	Antasida DOEN tablet	10	3X1	Ya	Ya	Tidak ada
139	P	10	Antasida DOEN tablet	10	3X1	Ya	Ya	Tidak ada
			Vit B6 10 mg tablet	6	2X1	Tidak	-	
140	P	29	Antasida DOEN tablet	10	3X1	Ya	Ya	Tidak ada
			Vit B6 10 mg tablet	6	2X1	Tidak	-	
141	L	29	Antasida DOEN tablet	10	3X1	Ya	Ya	
			Parasetamol 500 mg tablet	10	3X1	Tidak	-	Tidak ada
			Vit B6 10 mg tablet	6	2X1	Tidak	-	
142	L	56	Antasida DOEN tablet	10	3X1	Ya	Ya	Tidak ada
			Vit B6 10 mg tablet	6	2X1	Tidak	-	
143	P	55	Antasida DOEN tablet	10	3X1	Ya	Ya	
			Parasetamol 500 mg tablet	10	3X1	Tidak	-	Tidak ada
			Vit B6 10 mg tablet	6	2X1	Tidak	-	
144	P	22	Antasida DOEN tablet	10	3X1	Ya	Ya	Tidak ada
			Vit B6 10 mg tablet	6	2X1	Tidak	-	

LAMPIRAN 9
(LANJUTAN)

Tabel 3.5
(Lanjutan)

No	Jenis Kelamin	Umur Pasien	Obat Dispepsia	Jumlah	Signa	Kesesuaian Obat dengan Diagnosa	Kesesuaian Dosis Obat dengan Indikasi	Potensi Interaksi
145	L	67	Antasida DOEN tablet	10	3X1	Ya	Ya	Tidak ada
			Parasetamol 500 mg tablet	10	3X1	Tidak	-	
146	P	53	Antasida DOEN tablet	10	3X1	Ya	Ya	Tidak ada
			Parasetamol 500 mg tablet	10	3X1	Tidak	-	
			Vit B6 10 mg tablet	6	2X1	Tidak	-	
147	P	54	Antasida DOEN tablet	10	3X1	Ya	Ya	Tidak ada
			Parasetamol 500 mg tablet	10	3X1	Tidak	-	
			Vit B6 10 mg tablet	6	2X1	Tidak	-	
148	P	53	Antasida DOEN tablet	10	3X1	Ya	Ya	Tidak ada
			Parasetamol 500 mg tablet	10	3X1	Tidak	-	
			Vit B6 10 mg tablet	6	2X1	Tidak	-	
149	P	54	Antasida DOEN tablet	10	3X1	Ya	Ya	Antasida dengan Diazepam
			Parasetamol 500 mg tablet	10	3X1	Tidak	-	
			Vit B kompleks tablet	10	2X1	Tidak	-	
			Diazepam 2 mg tablet	6	2X1	Tidak	-	
150	L	46	Antasida DOEN tablet	10	3X1	Ya	Ya	Tidak ada
			Parasetamol 500 mg tablet	10	3X1	Tidak	-	
			Vit B6 10 mg tablet	6	2X1	Tidak	-	
151	P	55	Antasida DOEN tablet	10	3X1	Ya	Ya	Antasida dengan Diazepam
			Parasetamol 500 mg tablet	10	3X1	Tidak	-	
			Vit B kompleks tablet	10	2X1	Tidak	-	
			Diazepam 2 mg tablet	6	2X1	Tidak	-	
152	P	40	Antasida DOEN tablet	10	3X1	Ya	Ya	Tidak ada
			Parasetamol 500 mg tablet	10	3X1	Tidak	-	
			Vit B6 10 mg tablet	6	2X1	Tidak	-	
153	P	11	Antasida DOEN tablet	10	3X1	Ya	Ya	Tidak ada
			Parasetamol 500 mg tablet	10	3X1	Tidak	-	
154	P	21	Antasida DOEN tablet	10	3X1	Ya	Ya	Tidak ada
			Vit B6 10 mg tablet	6	1X1	Tidak	-	
155	P	55	Antasida DOEN tablet	10	3X1	Ya	Ya	Tidak ada
			Vit B6 10 mg tablet	6	1X1	Tidak	-	
156	L	40	Antasida DOEN tablet	10	3X1	Ya	Ya	Tidak ada
			Vit B kompleks tablet	10	2X1	Tidak	-	
157	P	49	Antasida DOEN tablet	10	3X1	Ya	Ya	Tidak ada
158	P	36	Antasida DOEN tablet	10	3X1	Ya	Ya	Tidak ada
			Vit B6 10 mg tablet	6	1X1	Tidak	-	
159	P	56	Antasida DOEN tablet	10	3X1	Ya	Ya	Tidak ada

LAMPIRAN 9
(LANJUTAN)

Tabel 3.5
(Lanjutan)

No	Jenis Kelamin	Umur Pasien	Obat Dispepsia	Jumlah	Signa	Kesesuaian Obat dengan Diagnosa	Kesesuaian Dosis Obat dengan Indikasi	Potensi Interaksi
161	P	61	Parasetamol 500 mg tablet	10	3X1	Tidak	-	Antasida dengan Diazepam
			Vit B komplek tablet	10	2X1	Tidak	-	
			Diazepam 2 mg tablet	6	2X1	Tidak	-	
162	L	76	Antasida DOEN tablet	10	3X1	Ya	Ya	Tidak ada
			Parasetamol 500 mg tablet	10	3X1	Tidak	-	
			Vit B komplek tablet	10	2X1	Tidak	-	
163	P	59	Hyosyamin bromid tablet	10	3X1	Ya	Ya	Tidak ada
			Antasida DOEN sirup	1	3X1 C	Ya	Ya	
			Parasetamol 500 mg tablet	10	3X1	Tidak	-	
164	P	54	Vit B6 10 mg tablet	6	2X1	Tidak	-	Tidak ada
			Antasida DOEN sirup	1	3X1 C	Ya	Ya	
			Parasetamol 500 mg tablet	10	3X1	Tidak	-	
165	P	55	Vit B komplek tablet	10	2X1	Tidak	-	Tidak ada
			Antasida DOEN tablet	10	3X1	Ya	Ya	
			Omeprazol 20 mg kapsul	6	2X1	Ya	Ya	
166	P	74	Parasetamol 500 mg tablet	10	3X1	Tidak	-	Antasida dengan Diazepam
			Diazepam 2 mg tablet	3	1X1	Tidak	-	
			Antasida DOEN tablet	10	3X1	Ya	Ya	
167	L	61	Parasetamol 500 mg tablet	10	3X1	Tidak	-	Tidak ada
			Vit B6 10 mg tablet	6	2X1	Tidak	-	
			Antasida DOEN sirup	1	3X1 C	Ya	Ya	
168	L	26	Antasida DOEN tablet	10	3X1	Ya	Ya	Tidak ada
			Vit B6 10 mg tablet	6	2X1	Tidak	-	
			Antasida DOEN tablet	10	3X1	Ya	Ya	
169	P	20	Parasetamol 500 mg tablet	10	3X1	Tidak	-	Tidak ada
			Vit B komplek tablet	10	2X1	Tidak	-	
			Antasida DOEN tablet	10	3X1	Ya	Ya	
170	P	65	Parasetamol 500 mg tablet	10	3X1	Tidak	-	Tidak ada
			Vit B6 10 mg tablet	6	2X1	Tidak	-	
			Antasida DOEN tablet	10	3X1	Ya	Ya	
171	L	65	Parasetamol 500 mg tablet	10	3X1	Tidak	-	Tidak ada
			Vit B6 10 mg tablet	6	2X1	Tidak	-	
			Antasida DOEN tablet	10	3X1	Ya	Ya	
172	L	54	Parasetamol 500 mg tablet	10	3X1	Tidak	-	Tidak ada
			Vit B6 10 mg tablet	6	2X1	Tidak	-	
			Antasida DOEN tablet	10	3X1	Ya	Ya	
173	P	32	Parasetamol 500 mg tablet	10	3X1	Tidak	-	Tidak ada
			Vit B komplek tablet	10	2X1	Tidak	-	
			Antasida DOEN tablet	10	3X1	Ya	Ya	
174	L	62	Parasetamol 500 mg tablet	10	3X1	Tidak	-	Tidak ada
			Vit B6 10 mg tablet	6	2X1	Tidak	-	
			Antasida DOEN tablet	10	3X1	Ya	Ya	

LAMPIRAN 9
(LANJUTAN)

Tabel 3.5
(Lanjutan)

No	Jenis Kelamin	Umur Pasien	Obat Dispepsia	Jumlah	Signa	Kesesuaian Obat dengan Diagnosa	Kesesuaian Dosis Obat dengan Indikasi	Potensi Interaksi
175	P	66	Parasetamol 500 mg tablet	10	3X1	Tidak	-	Tidak ada
			Antasida DOEN tablet	10	3X1	Ya	Ya	
176	P	56	Parasetamol 500 mg tablet	10	3X1	Tidak	-	Tidak ada
			Antasida DOEN tablet	10	3X1	Ya	Ya	
177	P	55	Vit B 1 50 mg tablet	5	1X1	Tidak	-	Tidak ada
			Vit B6 10 mg tablet	6	2X1	Tidak	-	
			Antasida DOEN tablet	10	3X1	Ya	Ya	
			Vit B 1 50 mg tablet	5	1X1	Tidak	-	
178	P	61	Vit B6 10 mg tablet	6	2X1	Tidak	-	Tidak ada
			Antasida DOEN tablet	10	3X1	Ya	Ya	
			Vit B 1 50 mg tablet	5	1X1	Tidak	-	
179	P	25	Vit B6 10 mg tablet	6	2X1	Tidak	-	Tidak ada
			Antasida DOEN tablet	10	3X1	Ya	Ya	
180	L	58	Parasetamol 500 mg tablet	10	3X1	Tidak	-	Tidak ada
			Antasida DOEN tablet	10	3X1	Ya	Ya	
181	P	34	Parasetamol 500 mg tablet	10	3X1	Tidak	-	Tidak ada
			Antasida DOEN tablet	10	3X1	Ya	Ya	
			Vit B komplek tablet	10	2X1	Tidak	-	
182	P	54	Antasida DOEN tablet	10	3X1	Ya	Ya	Antasida dengan Diazepam
			Ranitidin 150 mg tablet	10	2X1	Ya	Ya	
			Diazepam 2 mg tablet	4	1X1	Tidak	-	
			Parasetamol 500 mg tablet	10	3X1	Tidak	-	
183	L	43	Antasida DOEN tablet	10	3X1	Ya	Ya	Tidak ada
184	P	22	Antasida DOEN tablet	10	3X1	Ya	Ya	Tidak ada
185	P	59	Antasida DOEN tablet	10	3X1	Ya	Ya	Tidak ada
			Vit B 12 tablet	5	1X1	Tidak	-	
			Vit B6 10 mg tablet	6	2X1	Tidak	-	
186	P	50	Antasida DOEN tablet	10	3X1	Ya	Ya	Tidak ada
187	P	63	Antasida DOEN sirup	1	3X1 C	Ya	Ya	Tidak ada
188	P	56	Ranitidin 150 mg tablet	10	2X1	Ya	Ya	Tidak ada
			Vit B6 10 mg tablet	6	2X1	Tidak	-	
189	P	67	Antasida DOEN sirup	1	3X1 C	Ya	Ya	Tidak ada
190	L	72	Antasida DOEN tablet	10	3X1	Ya	Ya	Tidak ada
			Parasetamol 500 mg tablet	10	3X1	Tidak	-	
			Vit B6 10 mg tablet	6	2X1	Tidak	-	
191	P	38	Antasida DOEN tablet	10	3X1	Ya	Ya	Tidak ada
			Parasetamol 500 mg tablet	10	3X1	Tidak	-	

LAMPIRAN 9
(LANJUTAN)

Tabel 3.5
(Lanjutan)

No	Jenis Kelamin	Umur Pasien	Obat Dispepsia	Jumlah	Signa	Kesesuaian Obat dengan Diagnosa	Kesesuaian Dosis Obat dengan Indikasi	Potensi Interaksi
192	L	28	Metoklopramid sirup	1	3X1 C	Ya	Ya	Tidak ada
193	P	41	Antasida DOEN tablet	10	3X1	Ya	Ya	Tidak ada
			Parasetamol 500 mg tablet	10	3X1	Tidak	-	Tidak ada
194	P	56	Antasida DOEN tablet	10	3X1	Ya	Ya	Tidak ada
			Vit B komplek tablet	10	2X1	Tidak	-	Tidak ada
195	P	60	Antasida DOEN sirup	1	3X1 C	Ya	Ya	Tidak ada
			Ranitidin 150 mg tablet	10	2X1	Ya	Ya	Tidak ada
196	P	20	Antasida DOEN tablet	10	3X1	Ya	Ya	Tidak ada
			Parasetamol 500 mg tablet	10	3X1	Tidak	-	Tidak ada
			Vit B komplek tablet	10	2X1	Tidak	-	Tidak ada
197	P	78	Antasida DOEN tablet	10	3X1	Ya	Ya	Tidak ada
198	L	13	Antasida DOEN sirup	1	3X1 C	Ya	Ya	Tidak ada
			Vit B komplek tablet	10	2X1	Tidak	-	Tidak ada
199	L	76	Antasida DOEN tablet	10	3X1	Ya	Ya	Tidak ada
			Parasetamol 500 mg tablet	10	3X1	Tidak	-	Tidak ada
			Vit B komplek tablet	10	2X1	Tidak	-	Tidak ada
200	P	37	Antasida DOEN tablet	10	3X1	Ya	Ya	Tidak ada
			Parasetamol 500 mg tablet	10	3X1	Tidak	-	Tidak ada
			Vit B komplek tablet	10	2X1	Tidak	-	Tidak ada
201	P	52	Omeprazol 20 mg kapsul	5	1X1	Ya	Ya	Tidak ada
			Antasida DOEN tablet	10	3X1	Ya	Ya	Tidak ada
			Klorfeniramin Maleat 4 mg	10	3X1	Tidak	-	Tidak ada
202	P	50	Antasida DOEN tablet	10	3X1	Ya	Ya	Tidak ada
			Parasetamol 500 mg tablet	10	3X1	Tidak	-	Tidak ada
			Vit B komplek tablet	10	2X1	Tidak	-	Tidak ada
203	L	13	Antasida DOEN sirup	1	3X1 C	Ya	Ya	Tidak ada
			Parasetamol 500 mg tablet	10	3X1	Tidak	-	Tidak ada
204	L	12	Antasida DOEN sirup	1	3X3/4 C	Ya	Ya	Tidak ada
			Parasetamol 500 mg tablet	10	3X1/2	Tidak	-	Tidak ada
205	P	43	Antasida DOEN sirup	1	3X3/4 C	Ya	Ya	Tidak ada
			Parasetamol 500 mg tablet	10	3X1/2	Tidak	-	Tidak ada
			Vit B 12 tablet	10	2X1	Tidak	-	Tidak ada

LAMPIRAN 9
(LANJUTAN)

Tabel 3.5
(Lanjutan)

No	Jenis Kelamin	Umur Pasien	Obat Dispepsia	Jumlah	Signa	Kesesuaian Obat dengan Diagnosa	Kesesuaian Dosis Obat dengan Indikasi	Potensi Interaksi
206	L	74	Omeprazol 20 mg kapsul	6	2X1	Ya	Ya	Tidak ada
			Antasida DOEN sirup	1	3X1 C	Ya	Ya	
			Parasetamol 500 mg tablet	10	3X1/2	Tidak	-	
			Hyosyamin bromid tablet	10	3X1 prn	Tidak	-	
207	P	74	Omeprazol 20 mg kapsul	6	2X1	Ya	Ya	Tidak ada
			Antasida DOEN sirup	1	3X1 C	Ya	Ya	
			Parasetamol 500 mg tablet	10	3X1	Tidak	-	
			Vit B komplek tablet	10	2X1	Tidak	-	
208	L	45	Antasida DOEN sirup	1	3X1 C	Ya	Ya	Tidak ada
			Parasetamol 500 mg tablet	10	3X1	Tidak	-	
			Vit B komplek tablet	10	2X1	Tidak	-	
209	P	19	Antasida DOEN tablet	10	3X1	Ya	Ya	Tidak ada
			Parasetamol 500 mg tablet	10	3X1	Tidak	-	
			Vit B komplek tablet	10	2X1	Tidak	-	
210	L	35	Antasida DOEN tablet	10	3X1	Ya	Ya	Tidak ada
			Parasetamol 500 mg tablet	10	3X1	Tidak	-	
211	P	57	Antasida DOEN tablet	10	3X1	Ya	Ya	Tidak ada
			Parasetamol 500 mg tablet	10	3X1	Tidak	-	
			Vit B komplek tablet	10	2X1	Tidak	-	
212	P	19	Antasida DOEN tablet	10	3X1	Ya	Ya	Tidak ada
			Parasetamol 500 mg tablet	10	3X1	Tidak	-	
			Vit B komplek tablet	10	2X1	Tidak	-	
213	P	26	Antasida DOEN tablet	10	3X1	Ya	Ya	Tidak ada
			Vit B komplek tablet	10	2X1	Tidak	-	
214	P	38	Antasida DOEN tablet	10	3X1	Ya	Ya	Tidak ada
			Parasetamol 500 mg tablet	10	3X1	Tidak	-	
			Vit B komplek tablet	10	2X1	Tidak	-	
215	P	7	Antasida DOEN sirup	1	3X1 C	Ya	Ya	Tidak ada
216	L	27	Antasida DOEN tablet	10	3X1	Ya	Ya	Tidak ada
			Parasetamol 500 mg tablet	10	3X1	Tidak	-	
			Vit B komplek tablet	10	2X1	Tidak	-	
217	P	26	Antasida DOEN sirup	1	3X1 C	Ya	Ya	Tidak ada
			Vit B komplek tablet	10	2X1	Tidak	-	
218	P	47	Antasida DOEN tablet	10	3X1	Ya	Ya	Tidak ada
			Parasetamol 500 mg tablet	10	3X1	Tidak	-	
			Vit B6 10 mg tablet	6	2X1	Ya	Ya	
219	P	52	Antasida DOEN tablet	10	3X1	Ya	Ya	Tidak ada

LAMPIRAN 9
(LANJUTAN)

Tabel 3.5
(Lanjutan)

No	Jenis Kelamin	Umur Pasien	Obat Dispepsia	Jumlah	Signa	Kesesuaian Obat dengan Diagnosa	Kesesuaian Dosis Obat dengan Indikasi	Potensi Interaksi
220	P	45	Parasetamol 500 mg tablet	10	3X1	Tidak	-	Tidak ada
			Vit B komplek tablet	10	2X1	Tidak	-	
221	L	24	Antasida DOEN tablet	11	3X1	Ya	Ya	Tidak ada
222	P	45	Antasida DOEN tablet	10	3X1	Ya	Ya	Tidak ada
			Parasetamol 500 mg tablet	10	3X1	Tidak	-	
			Vit B komplek tablet	10	2X1	Tidak	-	
			Antasida DOEN tablet	10	3X1	Ya	Ya	
223	L	18	Ranitidin 150 mg tablet	6	2X1	Ya	Ya	Tidak ada
			Parasetamol 500 mg tablet	10	3X1	Tidak	-	
			Vit B komplek tablet	10	2X1	Tidak	-	
			Antasida DOEN tablet	10	3X1	Ya	Ya	
224	P	29	Parasetamol 500 mg tablet	10	3X1	Tidak	-	Tidak ada
			Vit B komplek tablet	10	2X1	Tidak	-	
			Antasida DOEN tablet	10	3X1	Ya	Ya	
225	P	35	Parasetamol 500 mg tablet	10	3X1	Tidak	-	Tidak ada
			Vit B komplek tablet	10	2X1	Tidak	-	
			Antasida DOEN tablet	10	3X1	Ya	Ya	
226	P	22	Antasida DOEN sirup	1	3X1 C	Ya	Ya	Tidak ada
227	P	38	Antasida DOEN tablet	10	3X1	Ya	Ya	Tidak ada
			Parasetamol 500 mg tablet	10	3X1	Tidak	-	
228	L	13	Antasida DOEN sirup	1	3X1 C	Ya	Ya	Tidak ada
229	P	55	Antasida DOEN tablet	10	3X1	Ya	Ya	Tidak ada
			Vit B komplek tablet	10	2X1	Tidak	-	
			Vit B komplek tablet	10	2X1	Tidak	-	
230	P	23	Antasida DOEN tablet	10	3X1	Ya	Ya	Tidak ada
			Parasetamol 500 mg tablet	10	3X1	Tidak	-	
			Vit B komplek tablet	10	2X1	Tidak	-	
231	L	36	Antasida DOEN tablet	10	3X1	Ya	Ya	Tidak ada
232	L	62	Antasida DOEN tablet	10	3X1	Ya	Ya	Tidak ada
			Ranitidin 150 mg tablet	6	2X1	Ya	Ya	
233	L	36	Antasida DOEN tablet	10	3X1	Ya	Ya	Tidak ada
			Parasetamol 500 mg tablet	10	3X1	Tidak	-	
			Vit B komplek tablet	10	2X1	Tidak	-	
			Antasida DOEN tablet	10	3X1	Ya	Ya	
234	P	66	Ranitidin 150 mg tablet	6	2X1	Ya	Ya	Tidak ada
			Parasetamol 500 mg tablet	10	3X1	Tidak	-	
			Vit B komplek tablet	10	2X1	Tidak	-	
			Antasida DOEN tablet	10	3X1	Ya	Ya	
			Ranitidin 150 mg tablet	6	2X1	Ya	Ya	
234	P	35	Parasetamol 500 mg tablet	10	3X1	Tidak	-	Tidak ada
			Vit B komplek tablet	10	2X1	Tidak	-	
			Antasida DOEN tablet	10	3X1	Ya	Ya	
			Ranitidin 150 mg tablet	6	2X1	Ya	Ya	

LAMPIRAN 9
(LANJUTAN)

Tabel 3.5
(Lanjutan)

No	Jenis Kelamin	Umur Pasien	Obat Dispepsia	Jumlah	Signa	Kesesuaian Obat dengan Diagnosa	Kesesuaian Dosis Obat dengan Indikasi	Potensi Interaksi
235	P	52	Antasida DOEN sirup	1	3X1 C	Ya	Ya	Tidak ada
			Parasetamol 500 mg tablet	10	3X1	Tidak	-	
236	P	15	Antasida DOEN tablet	10	3X1	Ya	Ya	Tidak ada
			Parasetamol 500 mg tablet	10	3X1	Tidak	-	
			Vit B komplek tablet	10	2X1	Tidak	-	
237	P	50	Antasida DOEN tablet	10	3X1	Ya	Ya	Tidak ada
238	P	31	Antasida DOEN tablet	10	3X1	Ya	Ya	Tidak ada
			Parasetamol 500 mg tablet	10	3X1	Tidak	-	
			Vit B 12 tablet	6	2X1	Tidak	-	
239	L	39	Antasida DOEN tablet	10	3X1	Ya	Ya	Tidak ada
			Parasetamol 500 mg tablet	10	3X1	Tidak	-	
			Vit B komplek tablet	10	2X1	Tidak	-	
240	P	54	Antasida DOEN sirup	1	3X1 C	Ya	Ya	Tidak ada
			Parasetamol 500 mg tablet	10	3X1	Tidak	-	
			Vit B komplek tablet	10	2X1	Tidak	-	
241	L	67	Antasida DOEN tablet	10	3X1	Ya	Ya	Tidak ada
			Ranitidin 150 mg tablet	6	2X1	Ya	Ya	
			Vit B komplek tablet	10	2X1	Tidak	-	
			Vit B 12 tablet	6	2X1	Tidak	-	
242	P	53	Antasida DOEN tablet	10	3X1	Ya	Ya	Tidak ada
			Parasetamol 500 mg tablet	10	3X1	Tidak	-	
			Vit B komplek tablet	10	2X1	Tidak	-	
243	P	27	Antasida DOEN tablet	10	3X1	Ya	Ya	Tidak ada
244	P	33	Antasida DOEN sirup	1	3X1 C	Ya	Ya	Tidak ada
			Parasetamol 500 mg tablet	10	3X1	Tidak	-	
			Vit B 12 tablet	6	2X1	Tidak	-	
245	P	50	Antasida DOEN tablet	10	3X1	Ya	Ya	Tidak ada
			Parasetamol 500 mg tablet	10	3X1	Tidak	-	
246	P	58	Antasida DOEN tablet	10	3X1	Ya	Ya	Tidak ada
			Parasetamol 500 mg tablet	10	3X1	Tidak	-	
			Vit B komplek tablet	10	2X1	Tidak	-	
247	L	56	Antasida DOEN tablet	10	3X1	Ya	Ya	Tidak ada
			Parasetamol 500 mg tablet	10	3X1	Tidak	-	
			Vit B komplek tablet	10	2X1	Tidak	-	
248	P	10	Antasida DOEN tablet	10	3X1	Ya	Ya	Tidak ada
			Parasetamol 500 mg tablet	10	3X1	Tidak	-	
			Vit B komplek tablet	10	2X1	Tidak	-	
249	P	41	Antasida DOEN tablet	10	3X1	Ya	Ya	Tidak ada

LAMPIRAN 9
(LANJUTAN)

Tabel 3.5
(Lanjutan)

No	Jenis Kelamin	Umur Pasien	Obat Dispepsia	Jumlah	Signa	Kesesuaian Obat dengan Diagnosa	Kesesuaian Dosis Obat dengan Indikasi	Potensi Interaksi
250	P	39	Parasetamol 500 mg tablet	10	3X1	Tidak		
			Antasida DOEN tablet	10	3X1	Ya	Ya	
			Parasetamol 500 mg tablet	10	3X1	Tidak	-	Tidak ada
251	P	27	Vit B komplek tablet	10	2X1	Tidak	-	
			Antasida DOEN tablet	10	3X1	Ya	Ya	Tidak ada
			Parasetamol 500 mg tablet	10	3X1	Tidak	-	
252	L	52	Antasida DOEN tablet	10	3X1	Ya	Ya	
			Parasetamol 500 mg tablet	10	3X1	Tidak	-	Tidak ada
			Vit B 12 tablet	10	2X1	Tidak	-	
253	L	36	Antasida DOEN tablet	10	3X1	Ya	Ya	Tidak ada
			Parasetamol 500 mg tablet	10	3X1	Tidak	-	
254	P	27	Antasida DOEN tablet	10	3X1	Ya	Ya	
			Ranitidin 150 mg tablet	6	2X1	Ya	Ya	Tidak ada
			Parasetamol 500 mg tablet	10	3X1	Tidak	-	
255	P	31	Vit B komplek tablet	10	2X1	Tidak	-	
			Antasida DOEN tablet	10	3X1	Ya	Ya	
			Parasetamol 500 mg tablet	10	3X1	Tidak	-	Tidak ada
256	P	71	Vit B komplek tablet	10	2X1	Tidak	-	
			Antasida DOEN sirup	1	3X1 C	Ya	Ya	
			Omeprazol 20 mg kapsul	6	2X1	Ya	Ya	Tidak ada
			Domperidon tablet	10	3X1	Ya	Ya	
257	P	15	Parasetamol 500 mg tablet	10	3X1	Tidak	-	
			Antasida DOEN sirup	1	3X1 C	Ya	Ya	
258	L	70	Antasida DOEN tablet	10	3X1	Ya	Ya	
			Ranitidin 150 mg tablet	6	2X1	Ya	Ya	
			Parasetamol 500 mg tablet	10	3X1	Tidak	-	Tidak ada
			Klorfeniramin Maleat 4 mg	10	3X1	Tidak	-	
			Vit B komplek tablet	10	2X1	Tidak	-	
259	P	48	Antasida DOEN sirup	1	3X1 C	Ya	Ya	Tidak ada
			Parasetamol 500 mg tablet	10	2X1	Tidak	-	
260	P	24	Antasida DOEN sirup	1	3X1 C	Ya	Ya	
			Ranitidin 150 mg tablet	6	2X1	Ya	Ya	Tidak ada
			Parasetamol 500 mg tablet	10	3X1	Tidak	-	
			Vit B komplek tablet	10	2X1	Tidak	-	
261	L	56	Antasida DOEN sirup	1	3X1 C	Ya	Ya	
			Ranitidin 150 mg tablet	10	2X1	Ya	Ya	Tidak ada
			Domperidon tablet	6	2X1	Ya	Ya	
			Parasetamol 500 mg tablet	10	2X1	Tidak	-	

LAMPIRAN 9
(LANJUTAN)

Tabel 3.5
(Lanjutan)

No	Jenis Kelamin	Umur Pasien	Obat Dispepsia	Jumlah	Signa	Kesesuaian Obat dengan Diagnosa	Kesesuaian Dosis Obat dengan Indikasi	Potensi Interaksi
262	P	67	Antasida DOEN sirup	1	3X1 C	Ya	Ya	Tidak ada
			Parasetamol 500 mg tablet	10	2X1	Tidak	-	
			Klorfeniramin Maleat 4 mg	10	3X1	Tidak	-	
			Vit B kompleks tablet	10	2X1	Tidak	-	
263	P	22	Antasida DOEN tablet	10	3X1	Ya	Ya	Tidak ada
264	P	60	Antasida DOEN sirup	1	3X1 C	Ya	Ya	Tidak ada
			Dimenhidrinat tablet	10	2X1	Ya	Ya	
			Parasetamol 500 mg tablet	10	2X1	Tidak	-	
			Vit B kompleks tablet	10	2X1	Tidak	-	
265	P	58	Antasida DOEN sirup	1	3X1 C	Ya	Ya	Tidak ada
			Omeprazol 20 mg kapsul	6	1X1	Ya	Ya	
266	P	48	Omeprazol 20 mg kapsul	10	2X1	Ya	Ya	Tidak ada
			Vit B kompleks tablet	10	2X1	Tidak	-	
			Diazepam 2 mg tablet	6	2X1	Tidak	-	
267	P	59	Antasida DOEN sirup	1	3X1 C	Ya	Ya	Tidak ada
			Parasetamol 500 mg tablet	10	2X1	Tidak	-	
			Natrium Bicarbonat 500 mg tablet	10	3X1	Tidak	-	
268	P	28	Antasida DOEN tablet	10	3X1	Ya	Ya	Tidak ada
			Parasetamol 500 mg tablet	10	2X1	Tidak	-	
269	P	45	Antasida DOEN tablet	10	3X1	Ya	Ya	Tidak ada
			Ranitidin 150 mg tablet	10	2X1	Ya	Ya	
			Parasetamol 500 mg tablet	10	2X1	Tidak	-	
			Vit B6 10 mg tablet	6	2X1	Tidak	-	
270	P	34	Antasida DOEN tablet	10	3X1	Ya	Ya	Tidak ada
			Omeprazol 20 mg kapsul	6	1X1	Ya	Ya	
			Parasetamol 500 mg tablet	10	2X1	Tidak	-	
			Vit B6 10 mg tablet	6	2X1	Tidak	-	
271	P	49	Antasida DOEN sirup	1	3X1 C	Ya	Ya	Tidak ada
			Parasetamol 500 mg tablet	10	3X1	Tidak	-	
272	P	45	Antasida DOEN sirup	1	3X1 C	Ya	Ya	Tidak ada
			Dimenhidrinat tablet	6	2X1	Ya	Ya	
			Parasetamol 500 mg tablet	10	3X1	Tidak	-	
			Vit B6 10 mg tablet	6	2X1	Tidak	-	
273	P	36	Antasida DOEN sirup	1	3X1 C	Ya	Ya	Tidak ada
			Parasetamol 500 mg tablet	10	3X1	Tidak	-	
			Vit B 12 tablet	10	2X1	Tidak	-	
274	L	65	Antasida DOEN sirup	1	3X1 C	Ya	Ya	Tidak ada

LAMPIRAN 9
(LANJUTAN)

Tabel 3.5
(Lanjutan)

No	Jenis Kelamin	Umur Pasien	Obat Dispepsia	Jumlah	Signa	Kesesuaian Obat dengan Diagnosa	Kesesuaian Dosis Obat dengan Indikasi	Potensi Interaksi
275	P	25	Omeprazol 20 mg kapsul	6	1X1	Ya	Ya	
			Domperidon tablet	10	3X1	Ya	Ya	
			Parasetamol 500 mg tablet	10	3X1	Tidak	-	
276	P	58	Vit B kompleks tablet	10	2X1	Tidak	-	Tidak ada
			Omeprazol 20 mg kapsul	6	1X1	Ya	Ya	
			Domperidon tablet	10	3X1	Ya	Ya	
277	L	50	Vit B kompleks tablet	10	2X1	Tidak	-	Tidak ada
			Antasida DOEN sirup	1	3X1 C	Ya	Ya	
278	L	19	Antasida DOEN sirup	1	3X1 C	Ya	Ya	Tidak ada
279	P	59	Antasida DOEN tablet	10	3X1	Ya	Ya	Tidak ada
			Parasetamol 500 mg tablet	10	3X1	Tidak	-	
280	P	18	Antasida DOEN sirup	1	3X1 C	Ya	Ya	Tidak ada
			Domperidon tablet	10	3X1	Ya	Ya	
			Parasetamol 500 mg tablet	10	3X1	Tidak	-	
281	P	25	Antasida DOEN sirup	1	3X1 C	Ya	Ya	Tidak ada
			Domperidon tablet	10	3X1	Ya	Ya	
282	P	22	Antasida DOEN tablet	10	3X1	Ya	Ya	Tidak ada
			Parasetamol 500 mg tablet	10	3X1	Tidak	-	
283	L	67	Antasida DOEN sirup	1	3X1 C	Ya	Ya	Tidak ada
284	P	51	Antasida DOEN sirup	1	3X1 C	Ya	Ya	Tidak ada
			Parasetamol 500 mg tablet	10	3X1	Tidak	-	
285	P	20	Antasida DOEN tablet	10	3X1	Ya	Ya	Tidak ada
			Ranitidin 150 mg tablet	10	2X1	Ya	Ya	
			Parasetamol 500 mg tablet	10	3X1	Tidak	-	
286	P	34	Vit B6 10 mg tablet	6	2X1	Tidak	-	Tidak ada
			Antasida DOEN tablet	10	3X1	Ya	Ya	
			Ranitidin 150 mg tablet	10	2X1	Ya	Ya	
287	P	65	Parasetamol 500 mg tablet	10	3X1	Tidak	-	Tidak ada
			Vit B6 10 mg tablet	6	2X1	Tidak	-	
			Antasida DOEN tablet	10	3X1	Ya	Ya	
288	P	54	Ranitidin 150 mg tablet	10	2X1	Ya	Ya	Tidak ada
			Parasetamol 500 mg tablet	10	3X1	Tidak	-	
			Vit B6 10 mg tablet	6	2X1	Tidak	-	
288	P	54	Klorfeniramin Maleat 4 mg	10	3X1	Tidak	-	Tidak ada
			Antasida DOEN sirup	1	3X1 C	Ya	Ya	
			Vit B 12 tablet	10	2X1	Tidak	-	

LAMPIRAN 9
(LANJUTAN)

Tabel 3.5
(Lanjutan)

No	Jenis Kelamin	Umur Pasien	Obat Dispepsia	Jumlah	Signa	Kesesuaian Obat dengan Diagnosa	Kesesuaian Dosis Obat dengan Indikasi	Potensi Interaksi
289	P	55	Vit B komplek tablet	10	2X1	Tidak		Tidak ada
			Dexamethason 0,5 mg tablet	10	2X1	Tidak		
			Antasida DOEN tablet	10	3X1	Ya	Ya	
			Ranitidin 150 mg tablet	10	2X1	Ya	Ya	
290	L	66	Parasetamol 500 mg tablet	10	3X1	Tidak	-	Tidak ada
			Antasida DOEN tablet	10	3X1	Ya	Ya	
			Omeprazol 20 mg kapsul	6	1X1	Ya	Ya	
291	P	45	Parasetamol 500 mg tablet	10	3X1	Tidak	-	Tidak ada
			Antasida DOEN tablet	10	3X1	Ya	Ya	
			Ranitidin 150 mg tablet	10	2X1	Ya	Ya	
292	P	55	Parasetamol 500 mg tablet	10	3X1	Tidak	-	Tidak ada
			Vit B komplek tablet	10	2X1	Tidak	-	
			Antasida DOEN tablet	10	3X1	Ya	Ya	
			Omeprazol 20 mg kapsul	6	1X1	Ya	Ya	
293	P	66	Parasetamol 500 mg tablet	10	3X1	Tidak	-	Tidak ada
			Vit B6 10 mg tablet	6	2X1	Tidak	-	
			Antasida DOEN tablet	10	3X1	Ya	Ya	
			Omeprazol 20 mg kapsul	6	1X1	Ya	Ya	
294	P	71	Parasetamol 500 mg tablet	10	3X1	Tidak	-	Tidak ada
			Vit B6 10 mg tablet	6	2X1	Tidak	-	
			Antasida DOEN tablet	10	3X1	Ya	Ya	
			Omeprazol 20 mg kapsul	6	1X1	Ya	Ya	
295	P	50	Parasetamol 500 mg tablet	10	3X1	Tidak	-	Tidak ada
296	P	25	Vit B6 10 mg tablet	6	2X1	Tidak	-	Tidak ada
			Antasida DOEN tablet	10	3X1	Ya	Ya	
			Parasetamol 500 mg tablet	10	3X1	Tidak	-	
297	P	46	Antasida DOEN tablet	10	3X1	Ya	Ya	Tidak ada
			Parasetamol 500 mg tablet	10	3X1	Tidak	-	
298	P	59	Antasida DOEN sirup	1	3X1 C	Ya	Ya	Tidak ada
			Parasetamol 500 mg tablet	10	3X1	Tidak	-	
			Vit B6 10 mg tablet	6	2X1	Tidak	-	
299	L	61	Antasida DOEN tablet	10	3X1	Ya	Ya	Tidak ada
300	L	43	Antasida DOEN tablet	10	3X1	Ya	Ya	Tidak ada
			Parasetamol 500 mg tablet	10	3X1	Tidak	-	
			Vit B 12 tablet	10	2X1	Tidak	-	
301	L	26	Antasida DOEN tablet	10	3X1	Ya	Ya	Tidak ada

LAMPIRAN 9
(LANJUTAN)

Tabel 3.5
(Lanjutan)

No	Jenis Kelamin	Umur Pasien	Obat Dispepsia	Jumlah	Signa	Kesesuaian Obat dengan Diagnosa	Kesesuaian Dosis Obat dengan Indikasi	Potensi Interaksi
302	P	55	Ranitidin 150 mg tablet	10	2X1	Ya	Ya	Tidak ada
			Parasetamol 500 mg tablet	10	3X1	Tidak	-	
			Vit B kompleks tablet	10	2X1	Tidak	-	
			Antasida DOEN tablet	10	3X1	Ya	Ya	
			Omeprazol 20 mg kapsul	6	1X1	Ya	Ya	
303	P	48	Domperidon tablet	10	3X1	Ya	Ya	Tidak ada
			Parasetamol 500 mg tablet	10	3X1	Tidak	-	
			Antasida DOEN tablet	10	3X1	Ya	Ya	
304	P	54	Ranitidin 150 mg tablet	10	2X1	Ya	Ya	Tidak ada
			Parasetamol 500 mg tablet	10	3X1	Tidak	-	
			Vit B6 10 mg tablet	6	2X1	Tidak	-	
305	P	81	Antasida DOEN tablet	10	3X1	Ya	Ya	Tidak ada
			Parasetamol 500 mg tablet	10	3X1	Tidak	-	
			Vit B6 10 mg tablet	6	2X1	Tidak	-	
306	P	10	Antasida DOEN sirup	1	3X1 C	Ya	Ya	Tidak ada
307	P	37	Antasida DOEN tablet	10	3X1	Ya	Ya	Tidak ada
			Parasetamol 500 mg tablet	10	3X1	Tidak	-	
308	P	65	Omeprazol 20 mg kapsul	6	1X1	Ya	Ya	Tidak ada
			Vit B6 10 mg tablet	6	2X1	Tidak	-	
309	P	62	Antasida DOEN sirup	1	3X1 C	Ya	Ya	Tidak ada
			Parasetamol 500 mg tablet	10	2X1	Tidak	-	
310	L	39	Antasida DOEN sirup	1	3X1 C	Ya	Ya	Tidak ada
			Parasetamol 500 mg tablet	10	3X1	Tidak	-	
311	P	30	Antasida DOEN sirup	1	3X1 C	Ya	Ya	Tidak ada
			Parasetamol 500 mg tablet	10	3X1	Tidak	-	
312	L	40	Antasida DOEN tablet	10	3X1	Ya	Ya	Tidak ada
			Ranitidin 150 mg tablet	10	2X1	Ya	Ya	
			Parasetamol 500 mg tablet	10	3X1	Tidak	-	
			Vit B 12 tablet	10	2X1	Tidak	-	
313	P	36	Antasida DOEN tablet	10	3X1	Ya	Ya	Tidak ada
			Ranitidin 150 mg tablet	10	2X1	Ya	Ya	
			Parasetamol 500 mg tablet	10	3X1	Tidak	-	
314	L	46	Antasida DOEN tablet	10	3X1	Ya	Ya	Tidak ada
			Parasetamol 500 mg tablet	10	3X1	Tidak	-	
315	P	24	Antasida DOEN sirup	1	3X1 C	Ya	Ya	Tidak ada

LAMPIRAN 9
(LANJUTAN)

Tabel 3.5
(Lanjutan)

No	Jenis Kelamin	Umur Pasien	Obat Dispepsia	Jumlah	Signa	Kesesuaian Obat dengan Diagnosa	Kesesuaian Dosis Obat dengan Indikasi	Potensi Interaksi
316	P	43	Ranitidin 150 mg tablet	10	2X1	Ya	Ya	
			Parasetamol 500 mg tablet	10	3X1	Tidak	-	
317	L	15	Omeprazol 20 mg kapsul	6	1X1	Ya	Ya	Tidak ada
			Vit B6 10 mg tablet	6	2X1	Tidak	-	
318	P	18	Antasida DOEN tablet	10	3X1	Ya	Ya	Tidak ada
			Parasetamol 500 mg tablet	10	3X1	Tidak	-	
319	L	51	Antasida DOEN tablet	10	3X1	Ya	Ya	Tidak ada
			Ranitidin 150 mg tablet	10	2X1	Ya	Ya	
320	P	19	Parasetamol 500 mg tablet	10	3X1	Tidak	-	Tidak ada
			Antasida DOEN tablet	10	3X1	Ya	Ya	
321	P	31	Ranitidin 150 mg tablet	10	2X1	Ya	Ya	Tidak ada
			Parasetamol 500 mg tablet	10	3X1	Tidak	-	
322	L	67	Vit B6 10 mg tablet	6	2X1	Tidak	-	Tidak ada
			Antasida DOEN tablet	10	3X1	Ya	Ya	
323	L	6	Omeprazol 20 mg kapsul	6	1X1	Ya	Ya	Tidak ada
			Domperidon tablet	10	3X1	Ya	Ya	
324	L	24	Parasetamol 500 mg tablet	10	3X1	Tidak	-	Tidak ada
			Antasida DOEN sirup	1	3X1 C	Ya	Ya	
325	P	22	Parasetamol 500 mg tablet	10	3X1	Tidak	-	Tidak ada
			Antasida DOEN sirup	1	3X1/2 C	Ya	Ya	
326	L	62	parasetamol sirup 120mg/5ml	1	3X1,5 C	Tidak	-	Tidak ada
			Antasida DOEN sirup	1	3X1/2 C	Ya	Ya	
327	P	38	Antasida DOEN tablet	10	3X1	Ya	Ya	Tidak ada
			Parasetamol 500 mg tablet	10	3X1	Tidak	-	
328	P	21	Antasida DOEN sirup	1	3X1 C	Ya	Ya	Tidak ada
			Parasetamol 500 mg tablet	10	3X1	Tidak	-	
329	P	75	Antasida DOEN tablet	10	3X1	Ya	Ya	Tidak ada
			Parasetamol 500 mg tablet	10	3X1	Tidak	-	
330	P	67	Antasida DOEN sirup	1	3X1 C	Ya	Ya	Tidak ada
			Omeprazol 20 mg kapsul	6	1X1	Ya	Ya	

LAMPIRAN 9
(LANJUTAN)

Tabel 3.5
(Lanjutan)

No	Jenis Kelamin	Umur Pasien	Obat Dispepsia	Jumlah	Signa	Kesesuaian Obat dengan Diagnosa	Kesesuaian Dosis Obat dengan Indikasi	Potensi Interaksi
331	P	75	Parasetamol 500 mg tablet	10	3X1	Tidak	-	Tidak ada
			Vit B6 10 mg tablet	6	2X1	Tidak	-	
			Antasida DOEN tablet	10	3X1	Ya	Ya	
332	P	23	Parasetamol 500 mg tablet	10	3X1	Tidak	-	Tidak ada
			Antasida DOEN sirup	1	3X1 C	Ya	Ya	
			Ranitidin 150 mg tablet	6	2X1	Ya	Ya	
333	P	45	Parasetamol 500 mg tablet	10	3X1	Tidak	-	Tidak ada
			Vit B6 10 mg tablet	6	2X1	Tidak	-	
			Antasida DOEN sirup	1	3X1 C	Ya	Ya	
334	P	34	Omeprazol 20 mg kapsul	6	1X1	Ya	Ya	Tidak ada
			Parasetamol 500 mg tablet	10	3X1	Tidak	-	
			Antasida DOEN sirup	1	3X1 C	Ya	Ya	
335	L	51	Ranitidin 150 mg tablet	10	2X1	Ya	Ya	Tidak ada
			Parasetamol 500 mg tablet	10	3X1	Tidak	-	
			Antasida DOEN tablet	10	3X1	Ya	Ya	
336	L	17	Vit B kompleks tablet	10	2X1	Tidak	-	Tidak ada
			Antasida DOEN tablet	10	3X1	Ya	Ya	
			Ranitidin 150 mg tablet	10	2X1	Ya	Ya	
337	L	44	Parasetamol 500 mg tablet	10	3X1	Tidak	-	Tidak ada
			Antasida DOEN tablet	10	3X1	Ya	Ya	
			Ranitidin 150 mg tablet	10	2X1	Ya	Ya	
338	L	35	Parasetamol 500 mg tablet	10	3X1	Tidak	-	Tidak ada
			Vit B kompleks tablet	10	2X1	Tidak	-	
			Antasida DOEN tablet	10	3X1	Ya	Ya	
339	P	24	Domperidon tablet	6	3X1	Ya	Ya	Tidak ada
			Ranitidin 150 mg tablet	10	2X1	Ya	Ya	
			Parasetamol 500 mg tablet	10	3X1	Tidak	-	
340	L	47	Vit B kompleks tablet	10	2X1	Tidak	-	Tidak ada
			Antasida DOEN tablet	10	3X1	Ya	Ya	
			Ranitidin 150 mg tablet	10	2X1	Ya	Ya	
341	P	45	Parasetamol 500 mg tablet	10	3X1	Tidak	-	Tidak ada
			Vit B kompleks tablet	10	2X1	Tidak	-	
			Antasida DOEN tablet	10	3X1	Ya	Ya	
			Omeprazol 20 mg kapsul	6	1X1	Ya	Ya	Tidak ada

LAMPIRAN 9
(LANJUTAN)

Tabel 3.5
(Lanjutan)

No	Jenis Kelamin	Umur Pasien	Obat Dispepsia	Jumlah	Signa	Kesesuaian Obat dengan Diagnosa	Kesesuaian Dosis Obat dengan Indikasi	Potensi Interaksi
342	L	19	Parasetamol 500 mg tablet	10	3X1	Tidak	-	Tidak ada
			Vit B komplek tablet	10	2X1	Tidak	-	
			Antasida DOEN sirup	1	3X1 C	Ya	Ya	
			Omeprazol 20 mg kapsul	6	1X1	Ya	Ya	
			Parasetamol 500 mg tablet	10	3X1	Tidak	-	
343	L	16	Hyosyamin Bromid tablet	10	2X1	Tidak	-	Tidak ada
			Antasida DOEN sirup	1	3X1 C	Ya	Ya	
			Antasida DOEN sirup	1	3X1 C	Ya	Ya	
344	P	42	Omeprazol 20 mg kapsul	6	1X1	Ya	Ya	Tidak ada
			Domperidon tablet	10	3X1	Ya	Ya	
			Parasetamol 500 mg tablet	10	3X1	Tidak	-	
			Domperidon tablet	10	3X1	Ya	Ya	
345	P	20	Ranitidin 150 mg tablet	10	2X1	Ya	Ya	Tidak ada
			Parasetamol 500 mg tablet	10	3X1	Tidak	-	
			Parasetamol 500 mg tablet	10	3X1	Tidak	-	
346	L	62	Antasida DOEN tablet	10	3X1	Ya	Ya	Tidak ada
			Parasetamol 500 mg tablet	10	3X1	Tidak	-	
347	L	45	Antasida DOEN tablet	10	3X1	Ya	Ya	Antasida dengan Diazepam
			Parasetamol 500 mg tablet	10	3X1	Tidak	-	
			Vit B 12 tablet	10	2X1	Tidak	-	
			Diazepam 2 mg tablet	2	Pm 1X1	Tidak	-	
348	L	9	Antasida DOEN sirup	1	3X1/2 C	Ya	Ya	Tidak ada
			Vit B komplek tablet	5	1X1	Tidak	-	
349	P	27	Antasida DOEN tablet	10	3X1	Ya	Ya	Tidak ada
			Vit B6 10 mg tablet	6	2X1	Tidak	-	
			Betahistin Mesilat tablet	6	2X1	Tidak	-	
350	P	65	Antasida DOEN tablet	10	3X1	Ya	Ya	Tidak ada
			Ranitidin 150 mg tablet	10	2X1	Ya	Ya	
			Vit B6 10 mg tablet	6	2X1	Tidak	-	
			Parasetamol 500 mg tablet	10	3X1	Tidak	-	
351	P	35	Ranitidin 150 mg tablet	10	2X1	Ya	Ya	Tidak ada
			Vit B6 10 mg tablet	6	2X1	Tidak	-	
			Klorfeniramin Maleat 4 mg	6	2X1	Tidak	-	
352	L	84	Antasida DOEN tablet	10	3X1	Ya	Ya	Tidak ada
			Omeprazol 20 mg kapsul	6	1X1	Ya	Ya	
			Parasetamol 500 mg tablet	10	3X1	Tidak	-	
353	P	65	Antasida DOEN tablet	10	3X1	Ya	Ya	Tidak ada
			Ranitidin 150 mg tablet	6	2X1	Ya	Ya	

LAMPIRAN 9
(LANJUTAN)

Tabel 3.5
(Lanjutan)

No	Jenis Kelamin	Umur Pasien	Obat Dispepsia	Jumlah	Signa	Kesesuaian Obat dengan Diagnosa	Kesesuaian Dosis Obat dengan Indikasi	Potensi Interaksi
354	P	66	Vit B1 50 mg tablet	6	2X1	Tidak	-	Tidak ada
			Antasida DOEN sirup	1	3X1 C	Ya	Ya	
			Ranitidin 150 mg tablet	6	2X1	Ya	Ya	
355	P	19	Parasetamol 500 mg tablet	10	3X1	Tidak	-	Tidak ada
			Antasida DOEN sirup	1	3X1 C	Ya	Ya	
			Parasetamol 500 mg tablet	10	3X1	Tidak	-	
356	P	21	Vit B komplek tablet	5	1X1	Tidak	-	Tidak ada
			Antasida DOEN sirup	1	3X1 C	Ya	Ya	
			Ranitidin 150 mg tablet	6	2X1	Ya	Ya	
357	P	54	Parasetamol 500 mg tablet	10	3X1	Tidak	-	Tidak ada
			Ranitidin 150 mg tablet	6	2X1	Ya	Ya	
			Vit B komplek tablet	5	1X1	Tidak	-	
358	P	67	Betahistin Mesilat tablet	10	3X1	Tidak	-	Tidak ada
			Antasida DOEN tablet	10	3X1	Ya	Ya	
			Omeprazol 20 mg kapsul	6	1X1	Ya	Ya	
359	L	34	Parasetamol 500 mg tablet	10	3X1	Tidak	-	Tidak ada
			Vit B komplek tablet	5	1X1	Tidak	-	
			Antasida DOEN tablet	10	3X1	Ya	Ya	
360	P	10	Omeprazol 20 mg kapsul	6	1X1	Ya	Ya	Tidak ada
			Vit B6 10 mg tablet	6	2X1	Tidak	-	
			Antasida DOEN sirup	1	3X1/2 C	Ya	Ya	
361	L	10	Parasetamol 500 mg tablet	10	3X1	Tidak	-	Tidak ada
			Omeprazol 20 mg kapsul	6	1X1	Ya	Ya	
			Antasida DOEN sirup	1	3X1/2 C	Ya	Ya	
362	P	9	Parasetamol 500 mg tablet	10	3X1	Tidak	-	Tidak ada
			Antasida DOEN sirup	1	3X1 C	Ya	Ya	
			Antasida DOEN sirup	1	3X1 C	Ya	Ya	
363	P	26	Parasetamol 500 mg tablet	10	3X1	Tidak	-	Tidak ada
			Antasida DOEN sirup	1	3X1 C	Ya	Ya	
			Antasida DOEN sirup	1	3X1 C	Ya	Ya	
364	P	62	Omeprazol 20 mg kapsul	6	1X1	Ya	Ya	Tidak ada
			Parasetamol 500 mg tablet	10	3X1	Tidak	-	
			Vit B6 10 mg tablet	6	2X1	Tidak	-	
365	P	63	Ranitidin 150 mg tablet	6	2X1	Ya	Ya	Tidak ada
			Domperidon tablet	10	3X1	Ya	Ya	
			Vit B komplek tablet	5	1X1	Tidak	-	
366	P	56	Betahistin Mesilat tablet	10	3X1	Tidak	-	Tidak ada
			Ranitidin 150 mg tablet	6	2X1	Ya	Ya	
			Ranitidin 150 mg tablet	6	2X1	Ya	Ya	
367	P	56	Antasida DOEN sirup	1	3X1 C	Ya	Ya	Tidak ada

LAMPIRAN 9
(LANJUTAN)

Tabel 3.5
(Lanjutan)

No	Jenis Kelamin	Umur Pasien	Obat Dispepsia	Jumlah	Signa	Kesesuaian Obat dengan Diagnosa	Kesesuaian Dosis Obat dengan Indikasi	Potensi Interaksi
368	L	76	Ranitidin 150 mg tablet	6	2X1	Ya	Ya	Tidak ada
			Parasetamol 500 mg tablet	10	3X1	Tidak	-	
			Vit B komplek tablet	5	1X1	Tidak	-	
			Antasida DOEN sirup	1	3X1 C	Ya	Ya	
			Omeprazol 20 mg kapsul	6	1X1	Ya	Ya	
			Parasetamol 500 mg tablet	10	3X1	Tidak	-	
369	P	23	Vit B komplek tablet	5	1X1	Tidak	-	Tidak ada
			Betahistin Mesilat tablet	10	3X1	Tidak	-	
			Antasida DOEN sirup	1	3X1 C	Ya	Ya	
370	L	48	Parasetamol 500 mg tablet	10	3X1	Tidak	-	Tidak ada
			Antasida DOEN tablet	10	3X1	Ya	Ya	
371	P	76	Ranitidin 150 mg tablet	6	2X1	Ya	Ya	Tidak ada
			Parasetamol 500 mg tablet	10	3X1	Tidak	-	
			Antasida DOEN sirup	1	3X1 C	Ya	Ya	
			Ranitidin 150 mg tablet	6	2X1	Ya	Ya	
372	P	50	Parasetamol 500 mg tablet	10	3X1	Tidak	-	Tidak ada
			Antasida DOEN sirup	1	3X1 C	Ya	Ya	
			Antasida DOEN tablet	10	3X1	Ya	Ya	
373	L	15	Antasida DOEN sirup	1	3X1 C	Ya	Ya	Tidak ada
374	P	49	Ranitidin 150 mg tablet	6	2X1	Ya	Ya	Tidak ada
			Vit B6 10 mg tablet	6	2X1	Tidak	-	
			Antasida DOEN sirup	1	3X1 C	Ya	Ya	
375	P	70	Ranitidin 150 mg tablet	6	2X1	Ya	Ya	Tidak ada
			Parasetamol 500 mg tablet	10	3X1	Tidak	-	
			Antasida DOEN sirup	1	3X1 C	Ya	Ya	
376	P	22	Ranitidin 150 mg tablet	6	2X1	Ya	Ya	Tidak ada
			Vit B6 10 mg tablet	6	2X1	Tidak	-	
			Antasida DOEN sirup	1	3X1 C	Ya	Ya	
377	P	51	Parasetamol 500 mg tablet	10	3X1	Tidak	-	Tidak ada
			Antasida DOEN tablet	10	3X1	Ya	Ya	
			Omeprazol 20 mg kapsul	6	1X1	Ya	Ya	
378	P	43	Parasetamol 500 mg tablet	10	3X1	Tidak	-	Tidak ada
			Klorfeniramin Maleat 4 mg	10	3X1	Tidak	-	
			Antasida DOEN sirup	1	3X1 C	Ya	Ya	
			Antasida DOEN sirup	1	3X1 C	Ya	Ya	
379	L	29	Parasetamol 500 mg tablet	10	3X1	Tidak	-	Tidak ada
380	P	77	Parasetamol 500 mg tablet	10	3X1	Tidak	-	Tidak ada

LAMPIRAN 9
(LANJUTAN)

Tabel 3.5
(Lanjutan)

No	Jenis Kelamin	Umur Pasien	Obat Dispepsia	Jumlah	Signa	Kesesuaian Obat dengan Diagnosa	Kesesuaian Dosis Obat dengan Indikasi	Potensi Interaksi
381	P	35	Vit B komplek tablet	5	1X1	Tidak		
			Ranitidin 150 mg tablet	6	2X1	Ya	Ya	
			Domperidon tablet	10	3X1	Ya	Ya	Tidak ada
382	P	24	Parasetamol 500 mg tablet	10	3X1	Tidak	-	
			Antasida DOEN sirup	1	3X1 C	Ya	Ya	Tidak ada
			Antasida DOEN tablet	10	3X1	Ya	Ya	
383	P	66	Parasetamol 500 mg tablet	10	3X1	Tidak	-	Tidak ada
			Klorfeniramin Maleat 4 mg	10	3X1	Tidak	-	
			Vit B1 50 mg tablet	6	2X1	Tidak	-	
384	P	53	Ranitidin 150 mg tablet	6	2X1	Ya	Ya	Tidak ada
			Parasetamol 500 mg tablet	10	3X1	Tidak	-	
385	P	65	Antasida DOEN sirup	1	3X1 C	Ya	Ya	
			Omeprazol 20 mg kapsul	6	1X1	Ya	Ya	
			Parasetamol 500 mg tablet	10	3X1	Tidak	-	Tidak ada
386	L	67	Vit B komplek tablet	5	1X1	Tidak	-	
			Hyosyamin Bromid tablet	10	3X1	Tidak	-	
			Antasida DOEN tablet	10	3X1	Ya	Ya	
387	P	31	Omeprazol 20 mg kapsul	6	1X1	Ya	Ya	Tidak ada
			Parasetamol 500 mg tablet	10	3X1	Tidak	-	
			Vit B komplek tablet	5	1X1	Tidak	-	
388	P	65	Antasida DOEN tablet	10	3X1	Ya	Ya	
			Ranitidin 150 mg tablet	6	2X1	Ya	Ya	Tidak ada
			Parasetamol 500 mg tablet	10	3X1	Tidak	-	
389	P	43	Vit B6 10 mg tablet	6	2X1	Tidak	-	
			Antasida DOEN tablet	10	3X1	Ya	Ya	
			Omeprazol 20 mg kapsul	6	1X1	Ya	Ya	Tidak ada
390	P	54	Parasetamol 500 mg tablet	10	3X1	Tidak	-	
			Antasida DOEN tablet	10	3X1	Ya	Ya	
			Ranitidin 150 mg tablet	6	2X1	Ya	Ya	Tidak ada
391	P	54	Parasetamol 500 mg tablet	10	3X1	Tidak	-	
			Dexamethason 0,5 mg tablet	6	2X1	Tidak	-	
			Antasida DOEN tablet	10	3X1	Ya	Ya	
			Ranitidin 150 mg tablet	6	2X1	Ya	Ya	Tidak ada
391	P	54	Parasetamol 500 mg tablet	10	3X1	Tidak	-	
			Vit B komplek tablet	5	1X1	Tidak	-	

LAMPIRAN 9
(LANJUTAN)

Tabel 3.5
(Lanjutan)

No	Jenis Kelamin	Umur Pasien	Obat Dispepsia	Jumlah	Signa	Kesesuaian Obat dengan Diagnosa	Kesesuaian Dosis Obat dengan Indikasi	Potensi Interaksi
392	L	21	Antasida DOEN tablet	10	3X1	Ya	Ya	Tidak ada
			Ranitidin 150 mg tablet	6	2X1	Ya	Ya	
			Parasetamol 500 mg tablet	10	3X1	Tidak	-	
			Vit B1 50 mg tablet	6	2X1	Tidak	-	
393	P	56	Antasida DOEN sirup	1	3X1 C	Ya	Ya	Tidak ada
			Ranitidin 150 mg tablet	6	2X1	Ya	Ya	
			Vit B komplek tablet	5	1X1	Tidak	-	
			Parasetamol 500 mg tablet	10	3X1	Tidak	-	
394	P	5	Antasida DOEN sirup	1	3X1/2 C	Ya	Ya	Tidak ada
			parasetamol sirup 120mg/5ml	10	3X1 C	Tidak	-	
395	P	41	Antasida DOEN sirup	1	3X1 C	Ya	Ya	Tidak ada
			Omeprazol 20 mg kapsul	6	1X1	Ya	Ya	
			Vit B komplek tablet	5	1X1	Tidak	-	
396	P	64	Antasida DOEN sirup	1	3X1 C	Ya	Ya	Tidak ada
			Vit B komplek tablet	5	1X1	Tidak	-	
			Parasetamol 500 mg tablet	10	3X1	Tidak	-	
397	P	44	Antasida DOEN sirup	1	3X1 C	Ya	Ya	Tidak ada
			Vit B komplek tablet	5	1X1	Tidak	-	
			Parasetamol 500 mg tablet	10	3X1	Tidak	-	
398	L	15	Antasida DOEN tablet	10	3X1	Ya	Ya	Tidak ada
			Vit B6 10 mg tablet	6	2X1	Tidak	-	
399	P	50	Antasida DOEN tablet	10	3X1	Ya	Ya	Tidak ada
			Omeprazol 20 mg kapsul	6	1X1	Ya	Ya	
			Vit B6 10 mg tablet	6	2X1	Tidak	-	
			Parasetamol 500 mg tablet	10	3X1	Tidak	-	
400	P	21	Antasida DOEN tablet	10	3X1	Ya	Ya	Tidak ada
			Parasetamol 500 mg tablet	10	3X1	Tidak	-	
401	P	15	Antasida DOEN sirup	1	3X1 C	Ya	Ya	Tidak ada
			Domperidon tablet	6	3X1	Ya	Ya	
402	P	24	Antasida DOEN tablet	10	3X1	Ya	Ya	Tidak ada
403	P	62	Antasida DOEN tablet	10	3X1	Ya	Ya	Tidak ada
			Parasetamol 500 mg tablet	10	3X1	Tidak	-	
404	P	25	Antasida DOEN sirup	1	3X1 C	Ya	Ya	Tidak ada
405	L	23	Antasida DOEN sirup	1	3X1 C	Ya	Ya	Tidak ada
			Vit B komplek tablet	5	1X1	Tidak	-	
406	P	10	Antasida DOEN sirup	1	3X1 C	Ya	Ya	Tidak ada
			Parasetamol 500 mg tablet	10	3X1	Tidak	-	

LAMPIRAN 9
(LANJUTAN)

Tabel 3.5
(Lanjutan)

No	Jenis Kelamin	Umur Pasien	Obat Dispepsia	Jumlah	Signa	Kesesuaian Obat dengan Diagnosa	Kesesuaian Dosis Obat dengan Indikasi	Potensi Interaksi
407	P	30	Antasida DOEN tablet	10	3X1	Ya	Ya	Tidak ada
408	P	48	Antasida DOEN sirup	1	3X1 C	Ya	Ya	
			Parasetamol 500 mg tablet	10	3X1	Tidak	-	Tidak ada
			Vit B6 10 mg tablet	6	2X1	Tidak	-	
409	P	70	Antasida DOEN sirup	1	3X1 C	Ya	Ya	Tidak ada
			Parasetamol 500 mg tablet	10	3X1	Tidak	-	
500	P	7	Antasida DOEN sirup	1	3X1 C	Ya	Ya	Tidak ada
			Parasetamol 500 mg tablet	10	3X1/2	Tidak	-	
501	P	22	Antasida DOEN sirup	1	3X1 C	Ya	Ya	Tidak ada
502	P	59	Antasida DOEN sirup	1	3X1 C	Ya	Ya	Tidak ada
			Parasetamol 500 mg tablet	10	3X1	Tidak	-	
503	L	21	Antasida DOEN tablet	10	3X1	Ya	Ya	Tidak ada
			Parasetamol 500 mg tablet	10	3X1	Tidak	-	
504	P	12	Antasida DOEN sirup	1	3X1 C	Ya	Ya	Tidak ada
			Parasetamol 500 mg tablet	10	3X1	Tidak	-	
			Vit B6 10 mg tablet	6	2X1	Tidak	-	
505	P	35	Antasida DOEN tablet	10	3X1	Ya	Ya	Tidak ada
			Parasetamol 500 mg tablet	10	3X1	Tidak	-	
			Vit B6 10 mg tablet	6	2X1	Tidak	-	
506	P	33	Antasida DOEN tablet	10	3X1	Ya	Ya	Tidak ada
			Omeprazol 20 mg kapsul	6	1X1	Ya	Ya	
			Vit B6 10 mg tablet	6	2X1	Tidak	-	
			Parasetamol 500 mg tablet	10	3X1	Tidak	-	
507	P	67	Antasida DOEN tablet	10	3X1	Ya	Ya	Tidak ada
			Omeprazol 20 mg kapsul	6	1X1	Ya	Ya	
			Vit B kompleks tablet	5	1X1	Tidak	-	Antasida dengan Diazepam
			Parasetamol 500 mg tablet	10	3X1	Tidak	-	
			Diazepam 2 mg tablet	3	1X1	Tidak	-	
508	P	65	Antasida DOEN tablet	10	3X1	Ya	Ya	Tidak ada
			Vit B6 10 mg tablet	6	2X1	Tidak	-	
			Vit B kompleks tablet	5	1X1	Tidak	-	
509	P	25	Antasida DOEN tablet	10	3X1	Ya	Ya	Tidak ada
			Ranitidin 150 mg tablet	6	2X1	Ya	Ya	
			Parasetamol 500 mg tablet	10	3X1	Tidak	-	
			Vit B kompleks tablet	5	1X1	Tidak	-	

LAMPIRAN 9
(LANJUTAN)

Tabel 3.5
(Lanjutan)

No	Jenis Kelamin	Umur Pasien	Obat Dispepsia	Jumlah	Signa	Kesesuaian Obat dengan Diagnosa	Kesesuaian Dosis Obat dengan Indikasi	Potensi Interaksi
510	P	18	Antasida DOEN tablet	10	3X1	Ya	Ya	Tidak ada
			Parasetamol 500 mg tablet	10	3X1	Tidak	-	
			Vit B komplek tablet	5	1X1	Tidak	-	
511	L	56	Antasida DOEN tablet	10	3X1	Ya	Ya	Tidak ada
			Ranitidin 150 mg tablet	6	2X1	Ya	Ya	
			Parasetamol 500 mg tablet	10	3X1	Tidak	-	
			Vit B komplek tablet	10	2X1	Tidak	-	
512	P	45	Vit B6 10 mg tablet	6	2X1	Tidak	-	Tidak ada
			Antasida DOEN tablet	10	3X1	Ya	Ya	
			Ranitidin 150 mg tablet	6	2X1	Ya	Ya	
			Parasetamol 500 mg tablet	10	3X1	Tidak	-	
513	P	20	Vit B6 10 mg tablet	6	2X1	Tidak	-	Tidak ada
			Antasida DOEN tablet	10	3X1	Ya	Ya	
			Ranitidin 150 mg tablet	6	2X1	Ya	Ya	
			Parasetamol 500 mg tablet	10	3X1	Tidak	-	
514	P	25	Vit B komplek tablet	10	2X1	Tidak	-	Tidak ada
			Antasida DOEN tablet	10	3X1	Ya	Ya	
			Ranitidin 150 mg tablet	6	2X1	Ya	Ya	
			Parasetamol 500 mg tablet	10	3X1	Tidak	-	
515	P	40	Vit B komplek tablet	10	2X1	Tidak	-	Tidak ada
			Antasida DOEN sirup	1	3X1 C	Ya	Ya	
516	P	47	Parasetamol 500 mg tablet	10	3X1	Tidak	-	Tidak ada
			Antasida DOEN sirup	1	3X1 C	Ya	Ya	
517	P	53	Parasetamol 500 mg tablet	10	3X1	Tidak	-	Tidak ada
			Antasida DOEN tablet	10	3X1	Ya	Ya	
518	L	48	Vit B6 10 mg tablet	6	2X1	Tidak	-	Tidak ada
			Antasida DOEN sirup	1	3X1 C	Ya	Ya	
519	L	12	Vit B komplek tablet	10	2X1	Tidak	-	Tidak ada
			Antasida DOEN sirup	1	3X1 C	Ya	Ya	
520	P	74	Parasetamol 500 mg tablet	10	3X1	Tidak	-	Tidak ada
			Ranitidin 150 mg tablet	6	2X1	Ya	Ya	
			Antasida DOEN sirup	1	3X1 C	Ya	Ya	
521	L	63	Parasetamol 500 mg tablet	10	3X1	Tidak	-	Tidak ada
			Ranitidin 150 mg tablet	6	2X1	Ya	Ya	
522	P	68	Parasetamol 500 mg tablet	10	3X1	Tidak	-	Tidak ada
			Ranitidin 150 mg tablet	6	2X1	Ya	Ya	
			Antasida DOEN sirup	1	3X1 C	Ya	Ya	

LAMPIRAN 9
(LANJUTAN)

Tabel 3.5
(Lanjutan)

No	Jenis Kelamin	Umur Pasien	Obat Dispepsia	Jumlah	Signa	Kesesuaian Obat dengan Diagnosa	Kesesuaian Dosis Obat dengan Indikasi	Potensi Interaksi
523	L	19	Vit B6 10 mg tablet	6	2X1	Tidak		
524	L	38	Antasida DOEN sirup	1	3X1 C	Ya	Ya	Tidak ada
525	P	37	Antasida DOEN tablet	10	3X1	Ya	Ya	
			Ranitidin 150 mg tablet	6	2X1	Ya	Ya	
			Parasetamol 500 mg tablet	10	3X1	Tidak	-	
			Antasida DOEN tablet	10	3X1	Ya	Ya	
			Omeprazol 20 mg kapsul	6	1X1	Ya	-	Tidak ada
526	P	29	Parasetamol 500 mg tablet	10	3X1	Tidak	-	
			Vit B kompleks tablet	10	2X1	Tidak	-	
			Antasida DOEN tablet	10	3X1	Ya	-	
			Ranitidin 150 mg tablet	6	2X1	Ya	Ya	Tidak ada
527	P	45	Vit B kompleks tablet	10	2X1	Tidak	-	
			Antasida DOEN tablet	10	3X1	Ya	Ya	
			Ranitidin 150 mg tablet	6	2X1	Ya	Ya	Tidak ada
			Parasetamol 500 mg tablet	10	3X1	Tidak	-	
528	P	54	Vit B kompleks tablet	10	2X1	Tidak	-	
			Antasida DOEN tablet	10	3X1	Ya	Ya	
			Ranitidin 150 mg tablet	6	2X1	Ya	Ya	Tidak ada
529	L	28	Parasetamol 500 mg tablet	10	3X1	Tidak	-	
			Antasida DOEN tablet	10	3X1	Ya	Ya	
			Ranitidin 150 mg tablet	6	2X1	Ya	Ya	Tidak ada
530	P	36	Parasetamol 500 mg tablet	10	3X1	Tidak	-	
			Antasida DOEN tablet	10	3X1	Ya	Ya	
			Ranitidin 150 mg tablet	6	2X1	Ya	Ya	Tidak ada
531	P	57	Parasetamol 500 mg tablet	10	3X1	Tidak	-	
			Antasida DOEN tablet	10	3X1	Ya	Ya	
			Omeprazol 20 mg kapsul	6	1X1	Ya	Ya	Tidak ada
			Parasetamol 500 mg tablet	10	3X1	Tidak	-	
			Dexamethason 0,5 mg tablet	6	2X1	Tidak	-	
532	P	48	Antasida DOEN tablet	10	3X1	Ya	Ya	
			Parasetamol 500 mg tablet	10	3X1	Tidak	-	Tidak ada
			Vit B6 10 mg tablet	6	2X1	Tidak	-	
533	P	35	Antasida DOEN tablet	10	3X1	Ya	Ya	
			Ranitidin 150 mg tablet	6	2X1	Ya	Ya	Tidak ada
			Parasetamol 500 mg tablet	10	3X1	Tidak	-	
			Vit B kompleks tablet	10	2X1	Tidak	-	
534	P	18	Antasida DOEN tablet	10	3X1	Ya	Ya	
			Ranitidin 150 mg tablet	6	2X1	Ya	Ya	Tidak ada

LAMPIRAN 9
(LANJUTAN)

Tabel 3.5
(Lanjutan)

No	Jenis Kelamin	Umur Pasien	Obat Dispepsia	Jumlah	Signa	Kesesuaian Obat dengan Diagnosa	Kesesuaian Dosis Obat dengan Indikasi	Potensi Interaksi
535	P	46	Parasetamol 500 mg tablet	10	3X1	Tidak	-	Tidak ada
			Vit B kompleks tablet	10	2X1	Tidak	-	
			Antasida DOEN tablet	10	3X1	Ya	Ya	
			Ranitidin 150 mg tablet	6	2X1	Ya	Ya	
			Dimenhidrinat tablet	6	2X1	Ya	Ya	
536	L	55	Antasida DOEN tablet	10	3X1	Ya	Ya	Tidak ada
			Ranitidin 150 mg tablet	6	2X1	Ya	Ya	
			Parasetamol 500 mg tablet	10	3X1	Tidak	-	
			Vit B kompleks tablet	10	2X1	Tidak	-	
			Antasida DOEN tablet	10	3X1	Ya	Ya	
537	L	26	Ranitidin 150 mg tablet	6	2X1	Ya	Ya	Tidak ada
			Parasetamol 500 mg tablet	10	3X1	Tidak	-	
			Vit B6 10 mg tablet	6	2X1	Tidak	-	
			Antasida DOEN tablet	10	3X1	Ya	Ya	
			Ranitidin 150 mg tablet	6	2X1	Ya	Ya	
538	P	48	Parasetamol 500 mg tablet	10	3X1	Tidak	-	Tidak ada
			Vit B6 10 mg tablet	6	2X1	Tidak	-	
			Antasida DOEN tablet	10	3X1	Ya	Ya	
			Ranitidin 150 mg tablet	6	2X1	Ya	Ya	
			Parasetamol 500 mg tablet	10	3X1	Tidak	-	
539	P	67	Vit B6 10 mg tablet	6	2X1	Tidak	-	Tidak ada
			Antasida DOEN tablet	10	3X1	Ya	Ya	
			Ranitidin 150 mg tablet	6	2X1	Ya	Ya	
			Parasetamol 500 mg tablet	10	3X1	Tidak	-	
			Vit B kompleks tablet	10	2X1	Tidak	-	
540	L	22	Kalk tablet	10	1X1	Tidak	-	Tidak ada
			Ranitidin 150 mg tablet	6	2X1	Ya	Ya	
			Dimenhidrinat tablet	6	2X1	Ya	Ya	
			Parasetamol 500 mg tablet	10	3X1	Tidak	-	
			Vit B kompleks tablet	10	2X1	Tidak	-	